

**PENGARUH *SELF CONFIDENCE* DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA BERORGANISASI**

(Pengurus DEMA Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang Periode 2019-2020)

SKRIPSI



Disusun oleh

Emha Ainun Najib

NIM 16410169

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

**PENGARUH *SELF CONFIDENCE* DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA BERORGANISASI**

(Pengurus DEMA Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang Periode 2019-2020)

SKRIPSI

Di ajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.)

Disusun oleh

Emha Ainun Najib

NIM. 16410169

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

**PENGARUH *SELF CONFIDENCE* DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA BERORGANISASI**

(Pengurus DEMA Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang Periode 2019-2020)

SKRIPSI

Disusun oleh

Emha Ainun Najib

NIM. 16410169

Telah di setujui oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Retno Mangestuti, M.Si.

NIP: 19750220 200312 2 004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Siti Mahmudah, M.Si.

NIP. 19671029 199403 2001

SKRIPSI

**PENGARUH *SELF CONFIDENCE* DAN MANAJEMEN WAKTU
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA
BERORGANISASI**

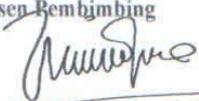
(Pengurus DEMA Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang Periode 2019-2020)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada Selasa, 24 November 2020

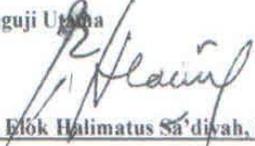
Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing


Dr. Retno Mangestuti, M.Si.

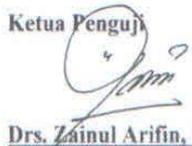
NIP. 19750220 200312 2 004

Penguji Utama


Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si.

NIP. 19740518 200501 2 002

Ketua Penguji


Drs. Zainul Arifin, M.Ag.
NIP. 19650606 199403 1 00

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.)

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. Siti Mahmudah, M.Si.

NIP. 19671029 199403 2001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Emha Ainun Najib

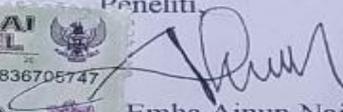
NIM : 16410169

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa penelitian yang peneliti buat dengan judul **“Pengaruh *Self Confidence* dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Berorganisasi”** (Pengurus DEMA Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2019-2020) adalah benar-benar hasil penelitian sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar peneliti bersedia mendapat sanksi akademik.

Malang, 15 November 2020

Peneliti

Emha Ainun Najib
NIM. 16410169



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri” (QS. Ar-Ra’d Ayat 11).

(Sumber : Departemen Agama, Al-Qur’an Terjemahan, 1992, 11)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rasa syukur kepada Allah SWT dan sholawat serta salam selalu tercurahkan untuk baginda nabi agung Muhammad SAW, dengan segala rasa takdzim dan tawaduk saya persembahkan penelitian sederhana ini untuk :

1. Abah dan ibuk (Bpk Khafidhin dan Ibu Sutikat) yang selalu mendidik, mendoakan dan menyanyangi tanpa henti sepanjang waktu yang terus mengalir doa restunya untuk keberkahan ilmu.
2. Kakak dan Adikku (Emha Dzia' Ul Haq, Sri Adiningsih dan Elia Mu'shoda) yang telah menjadi motivasiku untuk menjadi lebih baik. Tak lupa keponakan ku (Eqtanda El Haq) yang kesehariannya terlihat lucu dan menggemaskan.
3. Keluarga Besar pondok pesantren Miftahul Huda (PPMH) Gading – Malang, para Masyayikh yang selalu ku nantikan kebarokahan ilmu dan amal nya, para Asatid yang telah sabar mengajarkan ilmu, serta Sahabat Santri yang selalu mendukung dan menghibur dalam lembaga suci lembaga pembina jiwa taqwallah.
4. Keluarga Besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Penakluk Al-Adawiyah, yang telah mengajarkan arti pengabdian, perjuangan dan persahabatan dengan berprinsip Dzikir, Fikir dan Amal Sholeh.
5. Sahabat angkatan 2016 Rayon Penakluk Al-Adawiyah, sahabat pertama yang sama-sama mengenal, mempelajari dan menerapkan arti tangan terkepal dan maju ke muka dalam marwah mahasiswa pergerakan.

6. Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi periode 2017 - 2018 yang pernah menjadi organisasi pertama memberikan pengalaman dan ilmu dalam organisasi intra kampus.
7. Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi periode 2019 – 2020, yang selalu solid dan tanggung jawab dalam menyelesaikan program kerja, pengurus yang membantu ku dalam menyelesaikan jabatan 1 periode dengan kerja keras, ikhlas dan tuntas di dalam roda organisasi DEMA-F Psikologi.
8. Teman-Teman BPUN next trip, yang tak bisa di lupakan keeratan moment persahabatan, teman yang mengajarkan betapa enjoy nya masa-masa kuliah, teman yang memperkenalkan indah nya kota malang dengan destinasi warung kopi dan wisatanya.
9. Teman - Teman baik ku yang akan selalu ku kenang kebaikannya, buat Dewi Nur Musthofiyah, Achmad Syafii, Fairuza Maulidia, Rike Dias Safitri, M Hasyim Asyhari, Dyah Amaritha Dewi, Fatihatus Sa'adah dan Syauqi Jonnata Maftuh. Terima kasih kalian selama ini sudah membantu banyak tanpa bisa aku membalas satu persatu.
10. Almamater tercinta segenap civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Khusus nya para bapak ibu dosen setiap hari dengan ikhlas menyampaikan ilmu nya kepada penulis.
11. Semua pihak yang terlibat dalam membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa di sebut satu persatu, terima kasih banyak semoga allah SWT membalas kebaikan kalian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur *alhamdulillah* kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas akhir penelitian untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi dengan judul “Pengaruh *Self Confidence* dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Berorganisasi (Pengurus DEMA Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2019-2020)” dapat disusun sesuai dengan harapan.

Penelitian ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Oleh karena itu dengan segala rasa hormat dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Retno Mangestuti, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, nasihat, motivasi, dan berbagai pengalaman berharga kepada peneliti.
4. Segenap civitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terutama seluruh dosen, terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya.
5. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan penelitian ini baik moril maupun materiil.

Akhirnya peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca.

Malang, 15 November 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II : LANDASAN TEORI	12
A. Prestasi Akademik	13
B. <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan diri)	17
C. Manajemen Waktu	20
D. Self Confidence dalam Perspektif Islam.....	24
E. Manajemen Waktu dalam Perspektif Islam	25
F. Prestasi Akademik dalam Perspektif Islam	26
G.Telaah Teks Psikologi	27
H.Telaah Teks Al-Qur'an	32

I. Hubungan Antar Variabel	39
J. Hipotesis Penelitian	43
BAB III : METODE PENELITIAN	44
A. Rancangan Penelitian	44
B. Identifikasi Variabel Penelitian	44
C. Definisi Operasional	45
D. Populasi dan Subjek Penelitian	46
E. Metode Pengumpulan Data	47
F. Instrumen Penelitian	49
G. Validitas dan Realibitas	54
H. Analisis Data	55
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Umum Tempat Penelitian	59
B. Hasil Penelitian	62
C. Pembahasan	76
BAB V : PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Konsep Teks Psikologi	29
Tabel 2.2	Komponen Teks Psikologi	30
Tabel 2.3	Peta Konsep Teks Psikologi	31
Tabel 2.4	Telaah Teks Al-Qur'an Surat Ali-Imran Ayat 139	33
Tabel 2.5	Telaah Teks Al-Qur'an Surat Al-Ashr Ayat 1-3	34
Tabel 2.6	Telaah Teks Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah Ayat 11	35
Tabel 2.7	Konsep Teks Al-Qur'an	36
Tabel 2.8	Komponen Teks Al-Qur'an	37
Tabel 2.9	Perbandingan Konsep Psikologi dan Al-Qur'an	39
Tabel 3.1	Rancangan Penelitian	45
Tabel 3.2	Penilaian Nilai Skor Skala Linkert	48
Tabel 3.3	Sebaran Aitem Self Confidence	49
Tabel 3.4	Sebaran Aitem Manajemen Waktu	52
Tabel 3.5	Sebaran Aitem Prestasi Akademik	53
Tabel 3.6	Koefisien Korelasi	57
Tabel 4.1	Nama-Nama Pengurus DEMA-F Psikologi (2019-2020)	63
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Variabel Self Confidence	63
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Waktu	63
Tabel 4.4	Hasil Validitas Variabel Prestasi Akademik	64
Tabel 4.5	Uji Reliabilitas	64
Tabel 4.6	Uji Normalitas	65
Tabel 4.7	Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.8	Hasil scatterplot <i>for SPSS 16</i>	67
Tabel 4.9	Autokorelasi <i>for SPSS.16</i>	68
Tabel 4.10	Hasil Analisis Regresi Berganda <i>for SPSS.16</i>	69

Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	70
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	71
Tabel 4.13	Hasil Uji t <i>for SPSS 16</i>	72
Tabel 4.14	Uji F (Simultan) Korelasi	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Alat Ukur	89
Lampiran 2	Uji Validitas dan Reliabilitas Aitem	98
Lampiran 3	Uji Asumsi Klasik	106
Lampiran 4	Analisis Regresi Berganda	108
Lampiran 5	Aitem Valid dan Tidak Valid	110
Lampiran 6	Bukti Konsultasi	118
Lampiran 7	Nama-Nama Kepengurusan DEMA-F Psikologi	119
Lampiran 8	Nilai Indeks Prestasi	121

ABSTRAK

Najib, Emha A, 16410169, Pengaruh *Self Confidence* dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Berorganisasi (Pengurus DEMA Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2019-2020), *Skripsi*, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Organisasi membutuhkan mahasiswa yang berkompeten dan bertanggung jawab dalam menjalankan roda program kerja yang baik. Mahasiswa merupakan individu terpenting yang di miliki sebuah organisasi, Meskipun tergabung dalam organisasi mereka juga di tuntun untuk memiliki peningkatan prestasi akademik, karena prestasi akademik salah satu bukti keberhasilan mereka dalam (kuliah) belajar. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah : a). Apakah *self Confidence* berpengaruh terhadap prestasi akademik b). Apakah manajemen waktu berpengaruh terhadap prestasi akademik c). Apakah ada pengaruh *self confidence* dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk a). Mengetahui pengaruh *self confidence* terhadap prestasi akademik b). Mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik c). Mengetahui pengaruh *self confidence* dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik pada mahasiswa berorganisasi (Pengurus DEMA Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2019-2020).

Menggunakan pendekatan metode kuantitatif , Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara keseluruhan populasi atau studi populasi (*study sensus*) , sehingga diperoleh sampel sebanyak 40 responden. Data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif menggunakan skala *Self confidence*, Manajemen waktu dan Prestasi akademik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Self Confidence* dan Manajemen Waktu berpengaruh secara bersama-sama secara positif terhadap Prestasi Akademik pada mahasiswa berorganisasi (Pengurus DEMA Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2019-2020) dengan nilai kontribusi 64,1% ($R^2 = 0,641$). Nilai signifikansi sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 Sedangkan, secara parsial *Self Confidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa berorganisasi dengan kontribusi nilai 2,507 dan nilai t-tabel ($\alpha/2;n-k-1$) = (0,05/2;30-2-1) = (0,025;30), dan Manajemen Waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik pada mahasiswa berorganisasi (Pengurus DEMA Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2019-2020) dengan nilai kontribusi sebesar 2,623 dan nilai t-tabel ($\alpha/2;n-k-1$) = (0,05/2;30-2-2) = (0,25;30). Implikasi pada penelitian ini adalah *Self Confidence* dan Manajemen Waktu memiliki peranan yang sangat penting baik secara individual maupun secara bersama-sama dalam meningkatkan Prestasi Akademik mahasiswa berorganisasi.

Kata kunci : *Self Confidence*, Manajemen Waktu, Prestasi Akademik.

ABSTRACT

Najib, Emha A, 16410169, The Effect of Self Confidence and Time Management on Academic Achievement in Organized Students (DEMA Management Faculty of Psychology, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang Period 2019-2020), Thesis, Faculty of Psychology, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Organizations need competent and responsible students in running a good work program. Students are the most important individuals in an organization, although they are part of an organization they are also required to have an increase in academic achievement, because academic achievement is one proof of their success in (college) learning. The formulation of the research problems are: a). Does self confidence affect academic achievement b). Does time management affect academic achievement c). Is there an effect of self confidence and time management on academic achievement.

This study aims to a). Knowing the effect of self confidence on academic achievement b). Knowing the effect of time management on academic achievement c). Knowing the effect of self confidence and time management on academic achievement in organizational students (DEMA Management Faculty of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang Period 2019-2020).

Using a quantitative method approach, the sampling technique in this study was carried out as a whole population or population study (census study), in order to obtain a sample of 40 respondents. Further data were analyzed using quantitative methods using a scale of Self Confidence, Time Management and Academic Achievement.

The results of this study indicate that Self Confidence and Time Management have a positive effect on Academic Achievement in organizational students (DEMA Management Faculty of Psychology, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang Period 2019-2020) with a contribution value of 64.1% ($R^2 = 0.641$). The significance value is 0.001, which means it is smaller than 0.05, meanwhile, partially Self Confidence has a positive and significant effect on the Academic Achievement of students in organizations with a value contribution of 2.507 and a t-table value ($\alpha / 2; nk-1 = (0.05 / 2; 30-2-1) = (0.025; 30)$), and Time Management has a positive and significant effect on Academic Achievement in organizational students (DEMA Management Faculty of Psychology, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang Period 2019-2020) with a contribution value of 2,623 and the t-table value ($\alpha / 2; nk-1 = (0.05 / 2; 30-2-2) = (0.25; 30)$). The implication of this research is that Self Confidence and Time Management have a very important role both individually and collectively in increasing the Academic Achievement of students in organizations.

Keywords: *Self Confidence*, Time Management, Academic Achievement

نبذة مختصرة

نجد، امها 16410169، تأثير الثقة وإدارة الوقت للإنجاز الأكاديمي لدى الطلاب المنظمين إدارة التنظيم الطلابي لكلية علم النفس بجامعة مولانا الإسلامية الحكومية مالك إبراهيم مالانج فترة 2019-2020 كلية علم النفس بجامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج ، أطروحة ، 2020.

تحتاج المنظمات إلى طلاب أكفاء ومسؤولين في إدارة برنامج عمل جيد. الطلاب هم الأفراد الأكثر أهمية في المنظمة ، على الرغم من أنهم جزء من منظمة ، إلا أنهم مطالبون أيضًا بزيادة التحصيل الأكاديمي ، لأن التحصيل الأكاديمي هو أحد إثبات نجاحهم في التعلم الجامعي. صياغة مشاكل البحث هي: أ). هل تؤثر الثقة بالنفس على التحصيل الدراسي ب). هل تؤثر إدارة الوقت على التحصيل الدراسي ج). هل هناك تأثير للثقة بالنفس وإدارة الوقت على التحصيل الدراسي

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أ). معرفة أثر الثقة بالنفس على التحصيل الدراسي ب). معرفة تأثير إدارة الوقت على التحصيل الدراسي ج). معرفة أثر الثقة بالنفس وإدارة الوقت على التحصيل الدراسي إدارة التنظيم الطلابي لكلية علم النفس بجامعة مولانا الإسلامية الحكومية مالك إبراهيم مالانج فترة 2019-2020.

باستخدام المنهج الكمي ، تم تنفيذ أسلوب أخذ العينات في هذه الدراسة كدراسة سكانية كاملة أو دراسة سكانية (دراسة تعداد) ، من أجل الحصول على عينة من 40 مستجيباً. تم تحليل المزيد من البيانات باستخدام الأساليب الكمية باستخدام مقياس الثقة بالنفس وإدارة الوقت والتحصيل الأكاديمي.

نتائج هذه الدراسة تشير إلى أن الثقة بالنفس وإدارة الوقت التأثير المشترك بشكل إيجابي على التحصيل الأكاديمي في الطلاب التنظيميين إدارة التنظيم الطلابي لكلية علم النفس بجامعة مولانا الإسلامية الحكومية مالك إبراهيم مالانج فترة مع قيمة المساهمة قيمة الأهمية هي 0.001 ، مما يعني أنها أصغر من 0.05 جزئياً الثقة تنظيم بقيمة مساهمة 2.507 وقيمة $t\text{-table}(\alpha / 2 ; nk-1) = (0.05 / 2) = (1-2-30) = (30 ; 0.025)$ ، وإدارة الوقت لها $t\text{-table}(\alpha / 2 ; nk-1) = (0.05 / 2) = (1-2-30) = (30 ; 0.025)$ ، تأثير إيجابي وهام على التحصيل الأكاديمي في الطلاب التنظيميين إدارة التنظيم الطلابي لكلية علم النفس بجامعة مولانا الإسلامية الحكومية مالك إبراهيم مالانج فترة الآثار المترتبة على هذا البحث الثقة وإدارة الوقت تلعب دوراً مهماً للغاية على الصعيدين الفردي والجماعي في تحسين التحصيل الأكاديمي للمنظمات الطلابية.

الكلمات المفتاحية: ثقة بالنفس ، إدارة الوقت ، إنجاز أكاديمي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan tertinggi yang di akui oleh negara,dalam undang-undang tentang perguruan tinggi di sebutkan bahwa pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan tengah yang meliputi program diploma,program sarjana dan program magister,program doktor,program profesi dan program spesialis yang di selenggarakan oleh perguruan tinggi sesuai dengan kebudayaan indonesia(bab 1 pasal 1 ayat 2).Pendidikan merupakan kebutuhan wajib yang harus di miliki oleh setiap individu.

Lingkup perguruan tinggi secara aspek subjek atau pelaku dalam proses pendidikan meliputi dosen,mahasiswa dan staff atau karyawan,mahasiswa merupakan salah satu aspek terpenting dalam sebuah perguruan tinggi,tugas utama mahasiswa dalam proses perkuliahan adalah menuntut ilmu agar bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-harinya dan bisa di terapkan di dunia kerja setelah lulus dari perkuliahan.

Akan tetapi tidak sepenuhnya mahasiswa dalam mengembangkan soft skill dan hard skill nya hanya di dalam proses akademik,mahasiswa juga perlu belajar mengasah dan mengembangkan kemampuannya yang di dalam kelas tidak di peroleh oleh mahasiswa,yaitu ikut bergabung dalam organisasi,hal ini tercantum dalam undang-undang perguruan tinggi bab II pasal 13 ayat 4 yaitu mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan bakat,minat,potensi dan kemampuannya.

Prestasi akademik atau prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami mahasiswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Bloom, prestasi akademik mahasiswa adalah sebuah proses yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh dan mencapai tujuan yang diinginkan atau dalam hal ini yaitu nilai akademik, yang diikuti oleh mahasiswa selama masa perkuliahan.

Prestasi akademik pada dasarnya merupakan hal yang bersifat individual, Setiap individu akan memiliki tingkat keberhasilan akademik yang berbeda-beda dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan masing-masing individu. Semakin banyak aspek-aspek dalam pembelajaran yang sesuai dengan keinginan individu tersebut.

Menurut Sobur (2006) prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, beberapa diantaranya yaitu Kepercayaan diri (*self confidence*) dan manajemen waktu. Self confidence dan manajemen waktu yang dimiliki mahasiswa perlu diperhatikan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat memperoleh prestasi akademik yang baik di dalam perkuliahan tempat mereka belajar.

Kepercayaan diri (*self confidence*) merupakan salah satu syarat mutlak kepribadian yang di miliki oleh setiap individu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas nya, hal ini merupakan sebuah upaya individu untuk mencapai tujuan yang ingin di capainya, kepercayaan diri (*self confidence*) tumbuh dari proses interaksi dari lingkungan individu yang di lakukan secara bertahap (asrullah syam 2017), rasa

percaya diri tidak muncul begitu saja dari seseorang,ada proses tertentu di dalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri (Asrullah syam 2017).

Individu yang memiliki latar belakang yang mendukung akan memperoleh tingkat percaya diri yang tinggi sehingga mampu bersosialisasi dengan baik,percaya diri atau *self confidence* adalah aspek kepribadian yang penting bagi diri seseorang,tanpa adanya kepercayaan diri maka akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang.kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat,mahasiswa yang memiliki sifat interaksi yang tinggi akan mudah berinteraksi dengan mahasiswa lainnya (Asrullah Syam 2017).

Perbedaan tingkat percaya diri (*self confidence*) yang dimiliki individu tentu akan mempengaruhi perolehan prestasi akademik. Individu yang memiliki percaya diri yang tinggi akan memperoleh prestasi yang baik karena selalu beranggapan positif dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri. Begitupun sebaliknya, individu yang memiliki percaya diri yang rendah akan memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan karena selalu beranggapan negatif dan tidak percaya akan kemampuan dan potensi yang dimilikinya (Asrullah Syam 2017).

Terbentuknya kepercayaan diri (*self confidence*) adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya,kepercayaan diri (*self confidence*) dalam organisasi harusnya memberi makna sumbangan seseorang dalam kerativitas,sikap dan pengambilan keputusan dalam hidupnya,seseorang yang memiliki kepercayaan diri terhadap organisasi berarti sudah dapat menjalankan pengetahuan dan pengalaman yang di dapatkan dari organisasi,jika di ambil secara garis besar dari pengertian kepercayaan diri (*self confidence*) dan organisasi,maka dapat di simpulkan bahwa seseorang yang

mengalami kepercayaan diri (*self confidence*) pada organisasi berarti memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk mampu mencapai target, keinginan, dan tujuan untuk di selesaikan walaupun menghadapi berbagai tantangan dan masalah yang di lakukan dengan rasa penuh tanggung jawab.

Mahasiswa berorganisasi dituntut untuk dapat lebih menguasai dan melaksanakan tugas yang lebih menantang dan memiliki rasa komitmen yang kuat untuk kepentingan organisasi dan prestasi akademiknya dan terwujudnya tujuan yang dicapai bersama. Keyakinan diri dan kompetensi yang dimiliki mahasiswa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab akan menentukan prestasi akademik yang di capai.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *self confidence* terhadap prestasi akademik, Asrullah Syam (2017) dalam penelitiannya tentang *Pengaruh kepercayaan diri (self confidence) berbasis kaderisasi IMM terhadap prestasi akademik mahasiswa* menunjukkan bahwa *self confidence* memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Menurut Robbins (2003) organisasi merupakan kesatuan (*entity*) sosial yang di koordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relative terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau kelompok tujuan, selanjutnya menurut Fathoni (2005) mengatakan bahwa pada dasarnya organisasi memiliki ciri yang mendasar yakni adanya orang-orang dalam arti lebih dari satu orang, adanya kerja sama dan adanya tujuan, organisasi memiliki peran penting dalam pengembangan sebuah perguruan tinggi, organisasi merupakan representasi dari sebuah visi misi perguruan tinggi, para akademik dan para aktivis mereka mengembangkan bakat, minat dan potensi mereka di dalam organisasi.

Secara umum organisasi di dalam lingkup perguruan tinggi universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ada 2 macam, yaitu OMIK (organisasi mahasiswa intra kampus) dan OMEK (organisasi mahasiswa ekstra kampus).

Berbagai macam organisasi yang diikuti oleh mahasiswa, jadwal kegiatan dalam berorganisasi sangat padat, di satu sisi mahasiswa juga dituntut untuk menyelesaikan tanggung jawab mereka di organisasi, akan tetapi di sisi lain mahasiswa juga harus menyelesaikan tugas yang ada di dalam perkuliahan, sehingga mahasiswa harus mampu mengatur waktunya sebaik mungkin, mahasiswa merasa bahwa mengikuti organisasi akan menambah pengalaman, skill dan pengetahuan sesuai bakat, minat dan potensi mereka. (Hasil wawancara dan observasi pada 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Mahmudi Pradayu (2017) tentang Pengaruh aktivitas organisasi terhadap prestasi belajar (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016-2017) mengatakan bahwa aktivitas organisasi memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar Pengurus BEM Universitas Riau dibuktikan dengan indeks prestasi pengurus yang meningkat saat mengikuti BEM Universitas Riau, akan tetapi penelitian tersebut ternyata memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Inun Marantika (2007) tentang Pengaruh keaktifan organisasi ekstrakurikuler dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Malang menunjukkan bahwa keaktifan organisasi ekstrakurikuler mahasiswa mempunyai pengaruh yang negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dari hasil penelitian tersebut adanya perbedaan hasil penelitian atau ketidakkonsistennya pengaruh organisasi terhadap prestasi akademik, dan hal ini sesuai dengan teori tentang prestasi akademik Djamarah (2002) mendefinisikan prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil akhir dari aktivitas

belajar. Hal ini berarti seseorang yang ikut organisasi belum tentu menjamin meningkatnya prestasi akademik seseorang, begit juga sebaliknya.

Ada beberapa mahasiswa yang lebih aktif berorganisasi daripada aktif di perkuliahan, mahasiswa yang memutuskan untuk ikut berorganisasi mereka kadang lupa akan tugas utamanya yaitu kuliah, sehingga berdampak negatif pada prestasi akademiknya.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dadang Saepuloh (2017) tentang *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Prestasi Mahasiswa di FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang* mengatakan bahwa Organisasi bukan tempat untuk meningkatkan prestasi belajar, Malah sebaliknya, mahasiswa yang semakin aktif dalam organisasi prestasi belajarnya semakin menurun. Hal ini dikarenakan adanya faktor eksternal yang tidak mampu dijalankan oleh individu, yaitu kemampuan mengatur waktu aktivitas mereka, mahasiswa yang tidak menggunakan strategi manajemen waktu yang baik akan berdampak pada prestasi akademiknya (Prevat 2011).

Manajemen waktu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, Menurut Jones dan Barlett (2004) mendefinisikan manajemen waktu sebagai kemampuan untuk memprioritaskan, menjadwalkan dan melaksanakan tanggung jawab individu demi kepuasan individu tersebut, selain itu menurut Shaw (dalam Gie, 1995) manajemen waktu adalah belajar menggunakan waktu merupakan suatu keterampilan perolehan yang berharga, keterampilan yang memberikan keuntungan-keuntungan tidak saja dalam studi melainkan dalam sepanjang hidup.

Manajemen waktu kuliah pada prestasi akademik dalam konteks berorganisasi merupakan sebuah cara mahasiswa dalam menggunakan waktunya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di luar perkuliahan sebagai kegiatan sampingan, akan tetapi tetap

memegang prinsip tujuan utamanya yaitu kuliah, sehingga manajemen waktu dapat digunakan untuk menyalurkan waktu dalam kegiatan akademik maupun non akademik, mekanisme dalam manajemen waktu yaitu seseorang membuat jadwal dalam mengikuti segala hal kegiatan, agar dapat menggunakan waktu secara efisien dan tepat waktu.

Manajemen waktu merupakan pendorong bagi individu untuk belajar. Sejalan dengan hal tersebut, Prevatt dkk (dalam Karim, 2011) menyimpulkan bahwa mahasiswa yang tidak menggunakan strategi manajemen waktu dalam belajar akan berdampak pada prestasi akademik yang buruk, mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang tinggi dikarenakan menggunakan strategi manajemen waktu secara baik. Manajemen waktu adalah salah satu faktor efektif dalam keberhasilan akademik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2013) tentang pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik, menyimpulkan bahwa ada hubungan positif antara manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa yang berorganisasi, dalam artian meskipun mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan banyaknya kegiatan di luar perkuliahan akan tetapi mereka memiliki manajemen waktu kuliah yang baik maka akan didukung baik pula prestasi akademiknya, Semakin tinggi manajemen waktu maka semakin tinggi pula prestasi akademik mahasiswa yang berorganisasi. Sebaliknya, semakin rendah manajemen waktu, maka semakin rendah pula prestasi akademik mahasiswa yang berorganisasi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa self confidence merupakan suatu proses yang terbentuk dari interaksi individu terhadap lingkungannya dan proses ini memerlukan beberapa tahapan, dalam proses inilah tahapan muncul dengan proses manajemen waktu yang alami oleh individu dalam sebuah wadah interaksi atau pembentukan psikologis yaitu sebuah organisasi sehingga menjadi faktor pengaruh

prestasi akademik karena prestasi belajar atau hasil belajar (achievement) itu merupakan realisasi atau perkara dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Problem tentang berorganisasi terhadap prestasi akademik selalu menjadi sebuah permasalahan dalam proses pembelajaran, meski dalam penelitian-penelitian sebelumnya sudah banyak mengkaji tentang berorganisasi dan prestasi akademik, akan tetapi penelitian sebelumnya hanya menggunakan instrument pengaruh yang berhubungan dengan faktor psikologis, tanpa menggunakan instrument yang lain seperti faktor manajemen waktu, sehingga hasil penelitiannya selalu berbeda meskipun selalu dilakukan penelitian, hal inilah yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian ini dengan menggunakan instrument manajemen waktu di dukung dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Dewan eksekutif mahasiswa (DEMA-F) fakultas psikologi periode 2019-2020 yang menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian ini, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa pada pengurus Dema fakultas psikologi periode (2019-2020) dengan mengambil sample 12 dari populasi yang berjumlah 40 orang, dari hasil wawancara tersebut terdapat 5 mahasiswa yang mengalami penurunan akademik.

Hal ini juga bisa dilihat dari mahasiswa itu sendiri, dimana beberapa mahasiswa merasa kurang memiliki kepercayaan diri dengan kemampuannya dalam menyelesaikan setiap tugas baik dari organisasi maupun tugas perkuliahan, dan beberapa mereka belum merasa pentingnya self confidence dalam meningkatkan prestasi akademik, Kemudian dari manajemen waktu mahasiswa, mereka belum memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab antara organisasi dan

perkuliahan, sehingga mereka merasa tidak mempunyai strategi pengaturan waktu, akibatnya beberapa mahasiswa mengalami penurunan di bidang akademik.

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan satu dari sekian banyak organisasi intra yang ada di lingkungan kampus yang memiliki tujuan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kapasitas kemahasiswaannya yang berupa aspiratif, inisiatif serta gagasan yang positif. Dengan bekal ilmu yang diberikan, diharapkan pengurus DEMA mampu memberikan kontribusi yang nyata bagi mahasiswa maupun masyarakat, khususnya di bidang prestasi akademik. Namun, para mahasiswa di sini tidak hanya dibekali skill keilmuan organisasi saja, melainkan mereka juga diberi bekal mengenai pengetahuan problem solving dengan memiliki self confidence dan manajemen waktu yang mereka miliki.

Organisasi ini pada *open recruitment* awal di lakukan secara ketat dan selektif, mereka diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan dan tahapan pendaftaran untuk bisa bergabung dalam kepengurusan DEMA-F Psikologi. Pengurus DEMA-F Psikologi merupakan role model bagi seluruh mahasiswa fakultas, tentu mereka adalah mahasiswa pilihan yang bisa masuk dalam kepengurusan, DEMA-F Psikologi merupakan salah organisasi di bawah naungan Republik Mahasiswa (RM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selama satu periode pengurus DEMA-F Psikologi mengikuti dan menjalankan berbagai macam program kerja yang sudah di susun sejak awal kepengurusan. Mereka juga dituntut untuk menyelesaikan semua kegiatan dalam waktu yang tepat dan singkat. Dengan mengikuti DEMA-F Psikologi

diharapkan para pengurus ini mampu membuktikan bahwa mereka adalah mahasiswa pilihan dan bisa menjadi role model baik secara organisatoris maupun akademik.

Berperan sebagai mahasiswa berorganisasi, tentu mereka terlebih dahulu harus memiliki prestasi akademik yang baik sebelum membuktikan ke mahasiswa yang lain bahwa mereka bisa menjadi role model mahasiswa fakultas psikologi. Dengan memiliki kepercayaan diri yang tinggi serta manajemen waktu yang baik, mahasiswa berorganisasi diharapkan mampu melatih diri untuk meningkatkan prestasi akademik mereka, sehingga mereka bisa berperan dalam dalam kemajuan perkembangan baik diri sendiri maupun untuk orang lain.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, peneliti bermaksud untuk untuk melakukan penelitian dan menjadikan fenomena tersebut sebagai topik penelitian dengan judul **“pengaruh *self confidence* dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik pada mahasiswa berorganisasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *self confidence* berpengaruh terhadap prestasi akademik pada mahasiswa berorganisasi pengurus Dema periode 2019-2020 Fakultas Psikologi ?
2. Apakah manajemen waktu berpengaruh terhadap prestasi akademik pada mahasiswa berorganisasi pengurus Dema periode 2019-2020 Fakultas Psikologi?
3. Apakah ada pengaruh *self confidence* dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik pada mahasiswa berorganisasi pengurus dema periode 2019-2020 fakultas psikologi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan diangkat pada penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh *self confidence* terhadap prestasi akademik pada mahasiswa berorganisasi pengurus Dema periode 2019-2020 Fakultas Psikologi
2. Mengetahui pengaruh manajemen waktu berpengaruh terhadap prestasi akademik pada mahasiswa berorganisasi pengurus Dema periode 2019-2020 Fakultas Psikologi

3. Mengetahui pengaruh *self confidence* dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik pada mahasiswa berorganisasi pengurus dema periode 2019-2020 fakultas psikologi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih berupa informasi khususnya untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri (*self confidence*) dan manajemen waktu kuliah terhadap prestasi akademik pada pengurus Dema periode 2019-2020 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih keilmuan psikologi kepada pihak terkait dan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prestasi Akademik

1. Pengertian Prestasi Akademik

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, sedangkan dalam bahasa Inggris istilah prestasi atau achievement dalam Kamus Lengkap Psikologi (Kartini Kartono & Dali Gulo, 2006) didefinisikan sebagai pencapaian atau hasil yang dicapai; sesuatu yang telah dicapai; satu tingkat khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas, atau tingkat tertentu dari kecakapan/ keahlian dalam tugas-tugas sekolah atau akademis; satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru-guru lewat tes-tes yang dibakukan, atau lewat kombinasi kedua hal tersebut (minhayati shaleh 2014).

Muhibbin syah (2008) mengatakan bahwa “ belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam penyelenggaraan setiap pendidikan” ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang di alami siswa, baik berada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Selanjutnya menurut Suryabrata (2006) prestasi akademik adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana di sekolah prestasi akademik siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu.

Sedangkan definisi prestasi akademik menurut Azwar (2002) adalah bukti peningkatan atau pencapaian yang diperoleh seorang siswa sebagai pernyataan ada tidaknya kemajuan atau keberhasilan dalam program pendidikan.

Djamarah (2002) mendefinisikan prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil akhir dari aktivitas belajar.

Keberhasilan prestasi akademik mahasiswa selama mengikuti pendidikan di perguruan tinggi dinilai dari penilaian mata kuliah, penilaian semester, penilaian akhir tahun akademik dan penilaian akhir program studi. Tolak ukur yang dipakai dalam prestasi akademik adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Menurut Sobur (2006) prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.

Berdasarkan uraian dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah hasil atau pencapaian keberhasilan yang diperoleh karena usaha belajar atau sebagai hasil akhir dari aktivitas belajar yang di buktikan dengan angka atau nilai.

2. Faktor-Faktor Prestasi Akademik

Secara umum prestasi belajar siswa sangat beragam, hal ini tentu saja mempunyai faktor – faktor penyebabnya. Menurut Muhibbin Syah (2008) dalam bukunya “psikologi

pendidikan” menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

Berikut penjelasan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Muhibbin Syah (2008), antara lain:

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor atau penyebab yang berasal dari dalam diri setiap individu tersebut, seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis.

a) Aspek fisiologis

Aspek fisiologis ini meliputi kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menunjukkan kebugaran organ – organ tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah akan berdampak secara langsung pada kualitas penyerapan materi pelajaran, untuk itu perlu asupan gizi yang dari makanan dan minuman agar kondisi tetap terjaga. Selain itu juga perlu memperhatikan waktu istirahat yang teratur dan cukup tetapi harus disertai olahraga ringan secara berkesinambungan. Hal ini penting karena perubahan pola hidup akan menimbulkan reaksi tonus yang negatif dan merugikan semangat mental.

b) Aspek psikologis

Banyak faktor yang masuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran, berikut faktor – faktor dari aspek psikologis seperti intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

Tingkat intelegensi atau kecerdasan (IQ) tak dapat diragukan lagi sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar. Semakin tinggi kemampuan intelegensi siswa maka semakin

besar peluang meraih sukses, akan tetapi sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi siswa maka semakin kecil peluang meraih sukses.

Sikap merupakan gejala internal yang cenderung merespon atau mereaksi dengan cara yang relatif tetap terhadap orang, barang dan sebagainya, baik secara positif ataupun secara negatif. Sikap (attitude) siswa yang merespon dengan positif merupakan awal yang baik bagi proses pembelajaran yang akan berlangsung sedangkan sikap negatif terhadap guru ataupun pelajaran apalagi disertai dengan sikap benci maka akan berdampak pada pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar yang kurang maksimal.

Setiap individu mempunyai bakat dan setiap individu yang memiliki bakat akan berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing – masing. Bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pencapaian prestasi belajar pada bidang – bidang tertentu.

Minat (interest) dapat diartikan kecenderungan atau keairahan yang tinggi atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sebagai contoh siswa yang mempunyai minat dalam bidang matematika akan lebih fokus dan intensif kedalam bidang tersebut sehingga memungkinkan mencapai hasil yang memuaskan.

Motivasi merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu atau pemasok daya untuk bertindak laku secara terarah. Motivasi bisa berasal dari dalam diri setiap individu dan datang dari luar individu tersebut.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal dibagi menjadi 2 macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

Lingkungan sosial ini meliputi lingkungan orang tua dan keluarga, sekolah serta masyarakat. Lingkungan sosial yang paling banyak berperan dan mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah lingkungan orang tua dan keluarga. Siswa sebagai anak tentu saja akan banyak meniru dari lingkungan terdekatnya seperti sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga. Semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan prestasi yang dapat dicapai siswa.

Lingkungan sosial sekolah meliputi para guru yang harus menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik serta menjadi teladan dalam hal belajar, staf – staf administrasi di lingkungan sekolah, dan teman – teman di sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.

Lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhi karena siswa juga berada dalam suatu kelompok masyarakat dan teman – teman sepermainan serta kegiatan – kegiatan dalam kehidupan bermasyarakat dan pergaulan sehari – hari yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Selain faktor sosial seperti dijelaskan di atas, ada juga faktor non social. Faktor – faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan bentuknya, rumah tempat tinggal, alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar siswa.

3) Faktor pendekatan belajar

Selain faktor internal dan faktor eksternal, faktor pendekatan belajar juga mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Menurut hasil penelitian Biggs (1991) dalam Muhibbin Syah (2008: 139) memaparkan bahwa pendekatan belajar dikelompokkan jadi 3 yaitu pendekatan surface (permukaan/bersifat lahiriah dan dipengaruhi oleh faktor luar), pendekatan deep (mendalam dan datang dari dalam diri individu), dan pendekatan achieving (pencapaian prestasi tinggi/ambisi pribadi).

B. *Self Confidence* (Kepercayaan diri)

1. Pengertian *Self Confidence* (Kepercayaan diri)

Menurut lauster (2003) *Self Confidence* (Kepercayaan diri) merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Iswidharmajaya dan Agung (2005) mengatakan bahwa dengan kepercayaan diri yang cukup, seseorang individu akan dapat mengaktualisasikan potensi yang di miliknya dengan yakin dan mantap, sedangkan menurut mastuti dan aswi (2008) individu yang tidak percaya diri biasanya di sebabkan karena individu tersebut tidak mendidik diri dendiri dan hanya menunggu orang lain melakukan sesuatu pada dirinya, semakin tinggi kepercayaan diri, semakin tinggi pula apa yang ingin di capai.

Self confidence atau biasa di sebut kepercayaan diri menurut Kamus besar bahasa indonesia merupakan percaya pada kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri (depdikbud 2008), kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab (Ghufron dan Risnawati, 2010).

Sedangkan Dariyo, dkk (2007) mengatakan bahwa orang yang percaya diri biasanya memiliki ciri-ciri mempunyai inisiatif, kreatif dan optimis terhadap masa depan, mampu menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri, berpikir positif dan menganggap semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa kepercayaan diri (*Self Confidence*) adalah keyakinan diri yang di miliki oleh individu sehingga dapat mengaktualisasikan dirinya serta mampu berfikir positif dengan sikap optimis, inisiatif dan bertanggung jawab.

2. Aspek-Aspek *Self Confidence* (Kepercayaan diri)

Menurut lauster (2003), ada beberapa aspek dari *Self Confidence* (Kepercayaan diri) yakni sebagai berikut:

- a. Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa dia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang di lakukannya.
- b. Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.
- c. Obyektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan kebenaran pribadinya.
- d. Bertanggung jawab yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- e. Rasional yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang di terima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Menurut hakim (2002), secara garis besar proses terbentuknya rasa percaya diri sebagai berikut:

- a. Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang di milikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya.
- b. Pemahaman dan rekasi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang di milikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri.

- c. Pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Menurut Ghufron dan Risnawati (2010) kepercayaan diri di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu konsep diri, harga diri, pengalaman dan pendidikan. Pengembangan percaya diri dapat di pelajari dengan melihat berbagai faktor penting dalam mempercepat tumbuh dan berkembangnya percaya diri, beberapa faktor tersebut adalah :Penampilan/*style gaya* bertutur kata/*Speaking*, gaya bertingklah laku/*Body language*, Benar orang/*Right man*, benar tempat/*Right Place* dan benar waktu/*Right time* (Yudiantoro, 2006).

3. Ciri-ciri *Self Confidence* (Kepercayaan diri)

Menurut Mardatillah (2010) ciri-ciri seseorang yang mempunyai kepercayaan diri (*Self Confidence*) adalah.

- a. Mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang di milikinya lalu mengembangkan potensi yang di milikinya.
- b. Membuat standart atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai.
- c. Tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidakberhasilannya namun lebih banyak berintropeksi diri sendiri
- d. Mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa dan rasa ketidakmampuan yang di hadapinya.
- e. Mampu mengatasi rasa kecemasan pada dirinya.
- f. Tenang dalam menjalankan dan menghadapi segala sesuatu.
- g. Berpikir positif
- h. Maju terus tanpa harus menoleh ke belakang

C. Manajemen Waktu

1. Pengertian manajemen waktu

Menurut Dundes dan Marx (2006) mendefinisikan manajemen waktu sebagai ketrampilan yang di miliki seseorang dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas, merencanakan jadwal, serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien sehingga memberikan keuntungan bagi dirinya.

Manajemen waktu sebagai kemampuan untuk memprioritaskan, menjadwalkan dan melaksanakan tanggung jawab individu demi kepuasan individu tersebut John dan Baelet (2000).

Macan dkk (1990) mendefinisikan manajemen waktu sebagai pengaturan diri sebagai dalam menggunakan waktu selektif mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat skala prioritas menurut kepentingannya, serta keinginan untuk terorganisasi yang dapat di lihat dari perilaku seperti mengatur tempat kerja dan tidak menunda-nunda pekerjaan yang harus di selesaikan.

Manajemen waktu juga bisa dikatakan belajar menggunakan waktu ketrampilan perolhan yang berharga, ketrampilan yang memberikan keuntungan-keuntungan tidak saja dalam studi, melainkan sepanjang hidup.

Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan produktifitas waktu, waktu menjadi salah satu sumber daya kerja yang mesti di kelola secara efektif dan efisien, efektifitas terlihat dari capaiannya tujuan menggunakan waktu yang telah di tetapkan sebelumnya, efisiensi bermakna pengurangan waktu yang ada, manajemen waktu bertujuan pada produktivitas yang berarti rasio output dengan input (Khusnul&as'ad 2013).

Jadi manajemen waktu adalah pengaturan diri dalam menggunakan waktu secara efektif dengan cara membuat perencanaan, prioritas dan tujuan untuk melaksanakan tanggung

jawab dan mempunyai kontrol atas waktu serta keinginan untuk terorganisir yang dapat memberikan keuntungan tidak hanya dalam studi melainkan sepanjang hidup.

2. Aspek-aspek manajemen waktu

Aspek-aspek manajemen waktu menurut macan dkk (1990) dan davidson (dalam kladia 2016) yaitu:

a. Penetapan tujuan dan prioritas

Aspek ini berkaitan dengan apa yang akan di capai atau di tuju dengan membuat prioritas yang melibatkan perencanaan dengan membuat skala kepentingan seperti penetapan tujuan yang di inginkan,kebutuhan yang ingin di capai,dan memprioritaskan tugas untuk mencapai tujuan.seseorang yang memtapkan tujuan dapat membantu untuk memfokuskan perhatian ke arah tuuan atau sasaran yang hendak di capai dan merencanakan sesuatu yang harus di kerjakan dalam batasan waktu yang tersedia sehingga dapat mencapai target yang di inginkan(keena 1995).

b. Mekanisme dari manajemen waktu

Di dalam aspek ini meliputi perilaku terkait dengan mengatur waktu,seperti membuat daftar,membuat jadwal,dan perencanaan.Britton dan Tesser (1991) membagi perencanaan menjadi dua yaitu perencanaan jangka pendek seperti aktivitas harian atau mingguan dan perencanaan jangka panjang seperti perencanaan untuk mencapai tujuan.Menurut Taylor (1990) fungsi dari membuat jadwal kegiatan adalah agar individu dapat menghindari bentrokan kegiatan,menghindari kelupaan dan mengurangi ketergesaan.

c. Preferensi terhadap pengorganisasian

Pereferensi terhadap pengorganisasian mengacu pada kecenderungan umum seseorang untuk menerapkan keteraturan,baik dalam lingkungan pekerjaan maupun

pendekatan terhadap tugas, seseorang mampu melakukan pekerjaan secara terorganisir dengan mengatur segala sesuatu sehingga memudahkan dalam bekerja. Selain itu menghindari melakukan hal-hal yang mendesak, meningkatkan motivasi diri, disiplin dalam mengerjakan tugas, serta mengidentifikasi hal-hal penting (Atkinson, 1990).

d. Kontrol terhadap waktu

Kontrol terhadap waktu berhubungan dengan mengatur waktu dan pengontrolan terhadap waktu akan membuat pemborosan waktu. Atkinson (1990) kontrol terhadap waktu didukung dengan sikap positif, mempunyai rencana yang tepat dan membina disiplin pribadi.

Adapun faktor yang dipengaruhi dan mempengaruhi oleh manajemen waktu (dalam Klaudia 2016)

a. Jenis kelamin

Berdasarkan penelitian Macan dkk (1990), manajemen waktu dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, menurut Baron dan Bryne (2005) jenis kelamin adalah laki-laki atau perempuan yang ditentukan oleh faktor genetik yang berperan pada saat konsepsi dan menghasilkan perbedaan dalam fisik dan anatomi.

Gender melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan baik secara sosial maupun kultural. Gender menunjukkan pada segala sesuatu yang berhubungan dengan jenis kelamin individu, termasuk peran, tingkah laku, kecenderungan dan atribut lain (Akmal 2013). Secara psikologis usia kematangan perempuan lebih awal dibandingkan laki-laki (Hurlock, 2002). Laki-laki dikenal lebih rasional, lebih memegang prinsipnya, cepat mengambil keputusan dan lebih menguasai, sementara perempuan cenderung kurang rasional, manja dan lebih mudah memahami perasaan orang lain, penakut dan inferior (Akmal, 2013).

b. Aktivitas di luar kuliah

Menurut penelitian Pedler dan Boyedell (dalam puspitasari 2013), manajemen waktu dapat di pengaruhi oleh aktivitas, aktivitas merupakan wujud seberapa jauh seseorang individu mampu menyelesaikan aktivitas hidup yang baik.

Organisasi dan mahasiswa tidak dapat di pisahkan karena merupakan bagian dari perjalanan kisah sejarah mahasiswa, masih banyak mahasiswa yang terkadang sibuk dengan aktivitas organisasi, sehingga lalai dalam aktivitas belajar. terganggunya aktivitas belajar sudah pasti dapat di prediksi akan mengganggu prestasi belajar (indeks prestasi) (Budianto, Rizal & Nurdin, 2014). beban pikiran dan tanggung jawab yang di rasakan oleh mahasiswa yang aktif dalam bekegiatan organisasi membuat mereka kesulitan dalam hal pengelolaan waktu (Subekti, 2005). Namun, selain itu organisasi memiliki manfaat bagi mahasiswa untuk mengembangkan *softskill*. Mahasiswa mengikuti organisasi merupakan salah satu manfaat yang harus di miliki setelah lulus sarjana.

D. Self Confidence dalam Perspektif Islam

Self Confidence adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. (Jacinta F Rini, 2016). Self Confidence yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut di mana ia merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu dan percaya bahwa dia bisa – karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistik terhadap diri sendiri.

Al-Qur'an sebagai rujukan pertama juga menegaskan tentang Self Confidence dengan jelas dalam beberapa ayat-ayat yang mengindikasikan percaya diri seperti:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Ali Imran: 139).

Ayat di atas dapat dikategorikan dengan ayat yang berbicara tentang persoalan Self Confidence karena berkaitan dengan sifat dan sikap seorang mukmin yang memiliki nilai positif terhadap dirinya dan memiliki keyakinan yang kuat.

Dari ayat di atas terlihat bahwa orang yang Self Confidence (percaya diri) dalam Al-Qur'an di sebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang yang istiqomah.

E. Manajemen Waktu dalam Perspektif Islam

Dalam ajaran Islam, disampaikan bahwa ciri-ciri seorang Muslim yang diharapkan adalah pribadi yang menghargai waktu. Seorang Muslim tidak patut menunggu dimotivasi oleh orang lain untuk mengelola waktunya, sebab hal tersebut sudah merupakan kewajiban bagi setiap Muslim. Ajaran Islam menganggap pemahaman terhadap hakikat menghargai waktu sebagai salah satu indikasi keimanan dan bukti ketaqwaan. sebagaimana tersirat dalam QS. Al-Ashr :

وَالْعَصْرُ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۚ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ ۗ
وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ۗ

Artinya : Demi masa, Sungguh manusia itu dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (QS. Al-Ashr: 1-3).

Surah Al-Ashr dalam ayat pertama telah menunjukkan betapa pentingnya menghargai waktu. Jika Allah telah bersumpah atas nama sesuatu maka hal itu menunjukkan bahwa obyek tersebut memiliki tingkat urgensi yang tinggi. Waktu adalah potensi yang diberikan oleh Allah kepada makhluknya, guna untuk di isi dengan makna yang berarti (Ahmad Mubarak, 2017).

Ayat berikutnya menjelaskan tentang vonis Allah bagi manusia bahwa mereka akan merugi. Namun demikian, jika hendak keluar dari vonis tersebut Allah menyakatan bahwa manusia yang tidak akan merugi adalah mereka yang beriman, beramal shaleh, memotivasi dalam kebenaran dan kesabaran. Dalam konteks manajemen, rencana yang mapan dan realistis harus dibarengi dengan aksi (Ahmad Mubarak, 2017).

F. Prestasi akademik dalam Perspektif Islam

Bagi umat islam, ilmu pengetahuan berkaitan erat dengan keyakinan terhadap al-Quran yang diwahyukan serta pemahaman mengenai kehidupan dan alam semesta yang diciptakan. Maka bagi seorang mukmin sangat di anjurkan untuk mempelajari ilmu pengetahuan, Allah SWT telah berfirman pada surat Al- Mujadalah ayat 11, sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Al-Mujadilah Ayat 11).

Ayat ini mencakup pemberian kelapangan dalam menyampaikan segala macam kebaikan kepada kaum muslimin dan yang menyenangkannya. Dan Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang mukmin dengan mengikuti perintah-perintah-Nya, khususnya orang-orang yang berilmu diantara mereka, derajat-derajat yang banyak dalam hal pahala dan tingkat keridhaan. (Sholeh 2016).

Allah SWT akan mengangkat orang-orang mukmin dengan perumpamaan dan perintahNya dan perintah Rasul-Nya, orang-orang yang pandai di antara mereka pada khususnya tingkatan yang tinggi. Allah SWT memberi derajat yang tinggi sampai dengan surga. Ayat ini sebagai pujian kepada para ulama yang mempunyai kelebihan dengan ilmunya, dalam arti Allah SWT mengangkat orang yang beriman dan berilmu di antara orang mukmin. Sebagaimana safaat kepada tiga orang yaitu para Nabi, ulama, syuhada. Dan keutamaan ilmu dalam keimanan sebagai simbol manusia yang mendapat derajat yang tinggi di sisi Allah SWT. (Sholeh 2016).

G. Telaah Teks Psikologi

Adapun sampel teks psikologi tentang Prestasi akademik yaitu:

1. (Kartini Kartono & Dali Gulo, 2006)

Pencapaian atau hasil yang dicapai; sesuatu yang telah dicapai; satu tingkat khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas, atau tingkat tertentu dari kecakapan/ keahlian dalam tugas-tugas sekolah atau akademis.

2. Suryabrata (2006)

Hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana di sekolah prestasi akademik siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu.

3. Azwar (2002)

Bukti peningkatan atau pencapaian yang diperoleh seorang siswa sebagai pernyataan ada tidaknya kemajuan atau keberhasilan dalam program pendidikan.

4. Djamarah (2002)

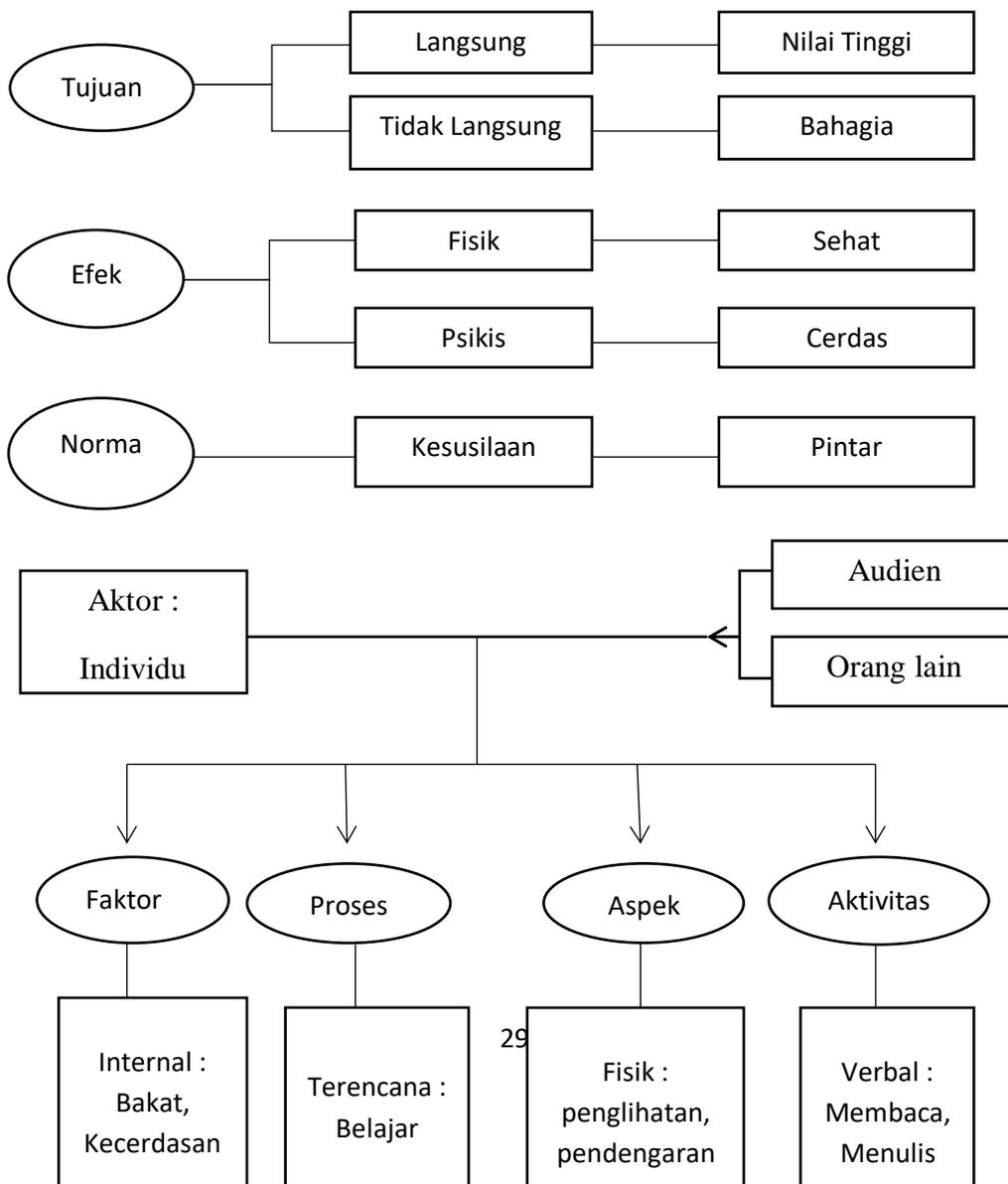
Hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil akhir dari aktivitas belajar.

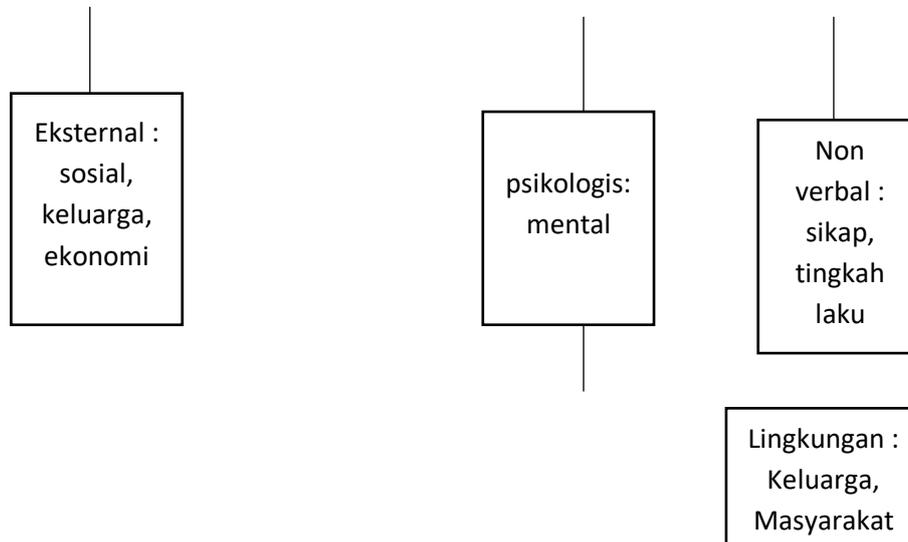
Dalam menganalisa suatu definisi, suatu pengertian dapat dikategorisasikan ke dalam sembilan hal, yaitu aktor, aspek, aktivitas, faktor, proses, audien, norma, tujuan, dan efek. Aktor berupa individu atau diri sendiri. Dalam hal ini, orang lain, hidup, dan lingkungan menjadi objek atau audien dalam proses adanya prestasi akademik.

Berikut merupakan analisis dan penjabaran dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh tokoh yang telah disebutkan. Penjabaran ini dilakukan untuk menyusun definisi baru mengenai prestasi akademik berdasarkan pendapat para tokoh atau ahli.

a. Bagan Konsep Teks Psikologi

(Tabel 2.1)





b. Analisis Komponen Teks Psikologi

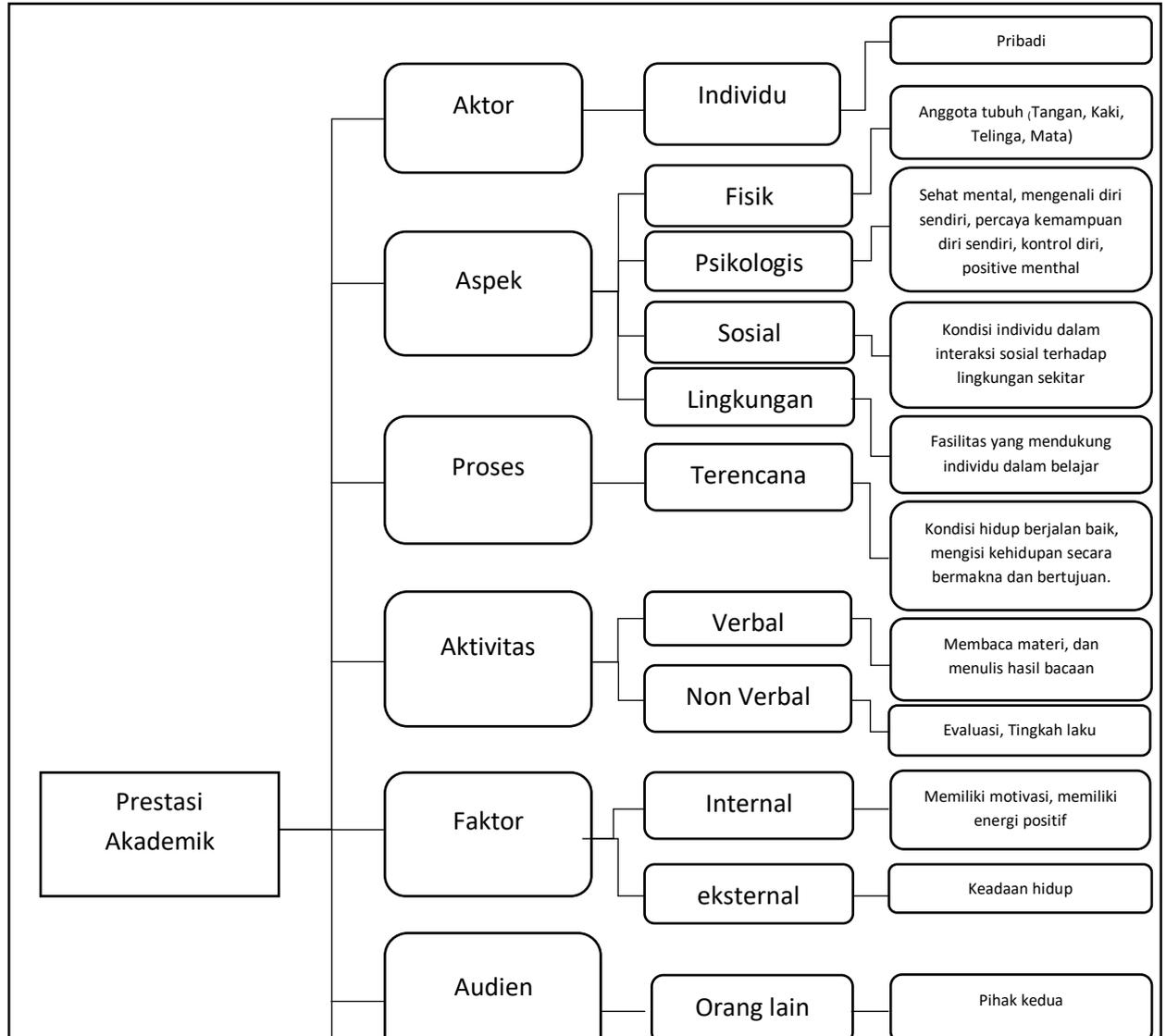
(Tabel 2.2)

No	Komponen	Kategori	Deskripsi
1.	Aktor	Individu	Pribadi, diri sendiri, Person
2.	Aspek	Fisik	Anggota tubuh (Tangan, Kaki, Telinga, Mata)
		Psikologis	Sehat mental, mengenali diri sendiri, percaya kemampuan diri sendiri, kontrol diri, <i>positive menthal</i>
		Sosial	Kondisi individu dalam interaksi sosial terhadap lingkungan sekitar
		Lingkungan	Fasilitas yang mendukung individu dalam belajar
3.	Proses	Terencana	Kondisi hidup berjalan baik, mengisi kehidupan secara bermakna dan bertujuan.
4.	Aktivitas	Verbal	Membaca materi, dan menulis hasil bacaan
		Non Verbal	Evaluasi, Tingkah laku
5.	Faktor	Internal	Memiliki motivasi, memiliki energi positif

		Eksternal	Keadaan hidup
6.	Audien	Individu	Diri sendiri
		Orang Lain	Pihak kedua
7.	Norma	Kesusilaan	Pintar, baik
8.	Tujuan	Langsung	Bernilai tinggi
		Tidak Langsung	Bahagia
9.	Efek	Fisik	Sehat, sakit
		Psikis	Puas, kecewa

c. Peta Konsep (Mind Map) Teks Psikologi

(Tabel 2.3)



d. Simpulan Teks Psikologi

1. General

Prestasi Akademik merupakan pencapaian atau peningkatan individu yang terdiri dari aspek fisik, psikologis, sosial, lingkungan didapat melalui proses yang belajar yang melibatkan aktivitas verbal dan non verbal, memiliki faktor internal, standar norma sosial, serta berdampak positif dalam aktivitas kehidupan.

2. Partikular

Prestasi Akademik adalah suatu pencapaian atau peningkatan dimana individu memiliki mental yang sehat, percaya kemampuan diri sendiri, mampu evaluasi diri, mampu mengatur tindakan manajemen waktu, serta memiliki tujuan atau target capaian dan mempunyai energi motivasi yang positif sehingga mampu untuk meningkatkan prestasi akademik.

H. Telaah Teks Al-Quran

1. Sampel Teks Ayat Al-Quran

a. Ali Imran : 139

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

(Tabel 2.4)

No	Teks	Makna	Antonim	Sinonim	Aspek psikologi
1.	اَتَهِنُوا	Bersikap lemah	قوي	لست قادرا	Aspek psikis
2.	تَحْزَنُوا	Bersedih	سعيدة	اعتن بنفسك	Aspek Psikis
3.	أَنْتُمْ	Kamu	أنا	الفرد	Aktor
4.	الْأَعْلَوْنَ	Orang – orang tinggi derajatnya	المتواضعين	شخص كريم	Aspek Sosial
5.	مُؤْمِنِينَ	Beriman	الكفر	يصدق	Aspek psikis

b. Al-Ashr: 1-3

وَالْعَصْرُ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۚ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۗ

Artinya : Demi masa, Sungguh manusia itu dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (QS. Al-Ashr: 1-3).

(Tabel 2.5)

No	Teks	Makna	Antonim	Sinonim	Aspek psikologi
1.	الْعَصْرُ	Demi masa (Waktu)	الماضي		Aspek Lingkungan
2.	الْإِنْسَانَ	Manusia	موضوع		Aktor
3.	خُسْرٍ	Kerugian	الربح		Aspek Psikis
4.	الَّذِينَ	Orang - orang	فرد		Aktor
5.	آمَنُوا	Beriman	الكفر		Energi positif
6.	عَمِلُوا	Beramal	يطلب		Sosial Aktif
7.	الصَّالِحَاتِ	Beramal shaleh	أفعال شرييرة		Sosial Aktif
8.	تَوَاصَوْا	Menasehati	وبخ		Non Verbal

9.	بِالْحَقِّ	Kebenaran	خطأ		Norma Susila
10	بِالصَّبْرِ	Kesabaran	غاضب		Aspek Psikis

c. Al- Mujadalah : 11

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

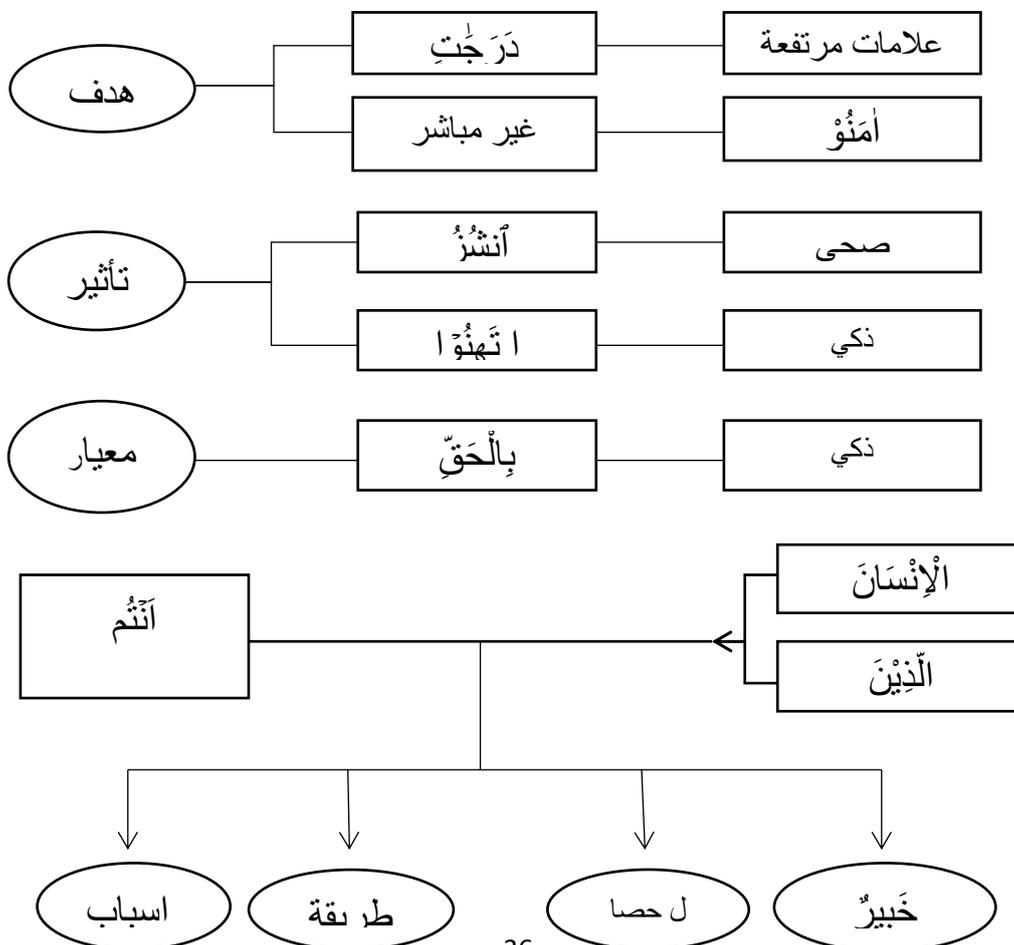
(Tabel 2.6)

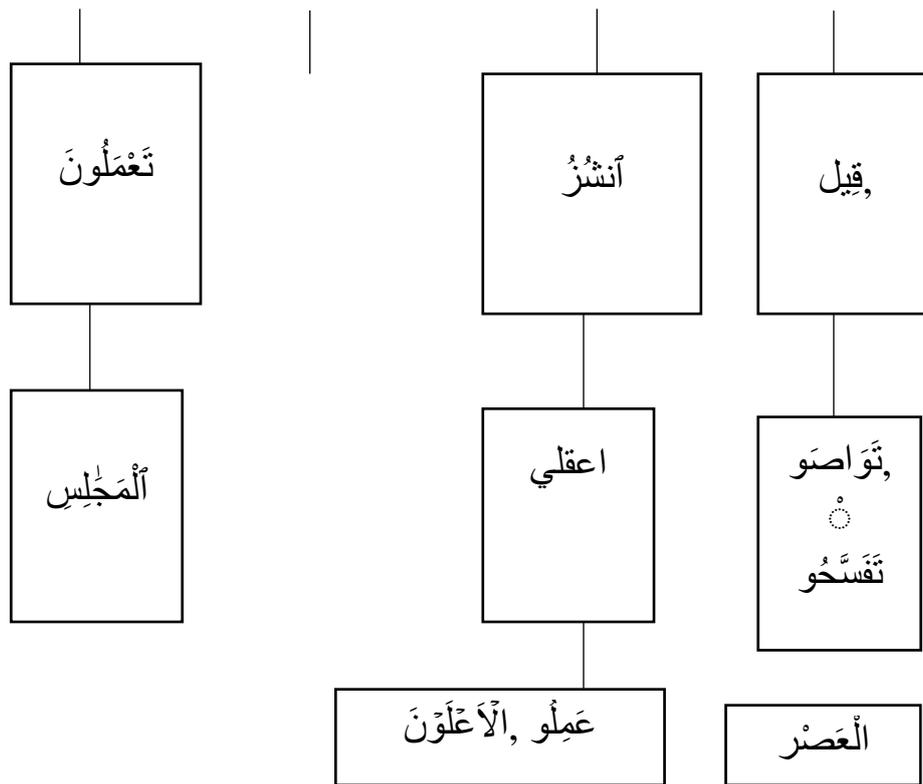
No	Teks	Makna	Antonim	Sinonim	Aspek psikologi
1.	الَّذِينَ	Orang- orang	فرد	كثير من الناس	Audiens
2.	ءَامَنُوا	Beriman	كافر	تقع بعيدا	Aspek Psikis
3.	قِيلَ	Dikatan	كن هادئا	تحدث	Verbal
4.	تَفَسَّحُوا	Berlapanglah	حزين	سعيدة	Non Verbal
5.	الْمَجَالِسِ	Majlis/tempat pendidikan	مكان غير أخلاقي	مدرسة	Eksternal

6.	اللَّهِ	Allah/Tuhan		إلهي	audiens
7.	أَنْشُرُ	Berdirilah	اجلس	تستقيم	Efek Fisik
8.	يَرْفَعِ	Meninggikan	تقصر	رفع	Efek psikis
9.	دَرَجَاتٍ	Derajat	الخطيئة	جائزة او مكافاة	Tujuan Langsung
10.	أَوْثُوا الْعِلْمَ	Ilmu pengetahuan	بدعة - هرطقة	تبصر	Aktivitas Verbal
11.	تَعْمَلُونَ	Mengetahui	لا أعلم	يوافق على	Ekternal
12.	خَيْرٌ	Dikerjakan	خرج	منجز	Aktivitas

2. Bagan konsep teks Al-Qur'an

(Tabel 2.7)





3. Komponen Teks Al-Quran

(Tabel 2.8)

No	Komponen	Kategori	Deskripsi
1.	Aktor (فاعل)	Individu (الفرد)	النهف س
2.	Aspek (حصال)	Fisik جسدي	أَنْشُرُ
		Psikis اعقلي	, بِالصَّبْرِ, ءَأَمَّنُوا يَرْفَع ا, تَحَزَّنُوا, مُؤْمِنِينَ, حُسْر تَهْنُو
		Sosial الاجتماعية	الْأَعْلَوْنَ
		Lingkungan بيئة	العصر
3.	Proses (طريقة)	Terencana (عمد)	دراسة
4.	Aktivitas (العمل)	Verbal (الكلام)	قِيلَ, أَوْثُوا الْعِلْمَ, حَبِيرٌ
		Non Verbal (غير الكلام)	تَفَسَّحُوا, تَوَاصَوْا
5.	Faktor (اسباب)	Internal (داخل)	الْمَجْلِسِ

		Eksternal خارجي	تَعْمَلُونَ
6.	Audien (مخاطب)	Human	الَّذِينَ
		Non human	اللَّهِ
7.	Standar Norma (سنة)	Norma susila القواعد الأخلاقية	بِالْحَقِّ
8.	Tujuan (المقصود)	Langsung	دَرَجَاتٍ
		Tidak langsung	أَمْثَلُ
9.	Efek/Dampak (عاقبة)	Fisik	أَنْشُرُ
		Psikis	يَرْفَعِ

4. Simpulan Teks Islam (Al-Quran)

a. General

Prestasi akademik adalah pencapaian atau peningkatan individu (الفرد) atau orang-orang (الَّذِينَ) mengenai aspek Fisiologis (اجسدي), Psikologis (اعقلي) , Sosial (الاجتماعية) dan Lingkungan (بيئته) yang didapat melalui proses terencana (عمد) dengan melakukan aktivitas (العمل) yaitu belajar yang disebabkan faktor internal (داخل) dengan memiliki kepercayaan diri (اَمْنُو) dan faktor eksternal dengan manajemen waktu (العَصْر), berdasarkan norma susila (القواعد الأخلاقية), memiliki tujuan langsung, serta berdampak pada psikis maupun fisik (نفسية جسدية).

b. Partikular

Prestasi Akademik adalah suatu pencapaian / peningkatan (دَرَجَاتٍ) yang terjadi pada diri orang mukmin (المؤمن) di mana seseorang merasakan kepercayaan diri (اَمْنُو) serta

menghargai waktu yang di milikinya (العَصْر) sehingga seorang mukmin (المؤمن) tidak mengalami kerugian (خُسْر).

5. Perbandingan antara Konsep Psikologi dan Konsep Islam (al-Quran)

(Tabel 2.9)

No	Persamaan	Perbedaan
1.	Bentuk verbal dan non verbal	Konsep Islam tentang prestasi akademik di kaitkan sikap pribadi dengan menjalankan sikap lemah lembut, sabar dan tawakkal. Sedangkan konsep psikologi, prestasi akademik lebih banyak dikaitkan pada aspek lingkungan sosial.
2.	Dilakukan oleh individu.	konsep psikologi hanya berorientasi pada kehidupan dunia.Sedangkan perspektif Islam mencakup dua hal, yaitu kehidupan yang baik di dunia dan di akhirat.
3.	Di lakukan terencana	konsep psikologis, menekankan norma kesusilaan. Sedangkan konsep prestasi

		akademik dalam Al-Quran lebih menekankan pada norma agama atau spiritual.
--	--	---

I. Hubungan antar Variabel

1. Hubungan *Self confidence* dengan prestasi akademik

Individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik memiliki keyakinan dan selalu berusaha mengembangkan potensi diri secara maksimal serta menunjukkan yang terbaik dari dirinya dibuktikan dengan sebuah prestasi. Sebaliknya individu yang memiliki kepercayaan diri yang kurang baik, mereka tidak mampu mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang ada di dalam dirinya dan tidak mampu mengaktualisasikan diri dengan maksimal serta bersifat pasif.

Anthony (Ghufron, 2010). menjelaskan bahwa jika siswa tidak memiliki rasa percaya diri maka siswa tersebut tidak akan bisa menerima kenyataan dalam hidup, tidak dapat mengembangkan kesadaran dirinya, selalu berfikir negatif terhadap orang lain, tidak memiliki kemandirian dalam hidup, serta tidak mempunyai kemampuan untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkannya. Seperti mencapai hasil belajar yang baik, berteman dengan banyak orang, mengikuti serta berprestasi dalam belajar dan ekstrakurikuler yang diikuti.

Self confidence merupakan modal dasar yang paling utama dalam diri seseorang untuk bisa mengaktualisasikan diri. Percaya diri merupakan salah satu hasil karya dari aktualisasi diri yang positif, dengan memiliki kepercayaan diri mahasiswa mampu mengembangkan bakat, minat dan potensi yang ada di dalam dirinya sehingga bisa berkembang menjadi sebuah kesuksesan dalam pembelajaran atau yang di sebut dengan prestasi akademik.

Hal ini seperti yang di katakan oleh Pendapat Lauster (dalam Ghufron dan Rini, 2010:35) menjelaskan bahwa ciri-ciri kepercayaan diri antara lain keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

Abu Ahmadi (2003) Prestasi belajar atau akademik merupakan nilai atau angka yang menunjukkan kualitas keberhasilan seorang siswa. Untuk mencapai prestasi diperlukan motivasi, tingkah laku aspirasi yang tinggi, aktif mengerjakan tugas, interaksi yang baik dengan teman dan guru yang memerlukan kepercayaan diri, dalam kesiapan belajar.

Rahmat (2004) mengatakan bahwa “bila orang merasa rendah diri, maka akan mengalami kesulitan untuk mengkomunikasikan gagasan kepada orang-orang yang dihormatinya dan tidak mampu berbicara di depan umum, atau ragu-ragu menuliskan pemikirannya dalam media massa. Orang yang kurang percaya diri akan cenderung sedapat mungkin menghindari situasi komunikasi. dalam diskusi akan lebih banyak diam, dalam berpidato akan berbicara terpatah-patah.

Mahasiswa yang memiliki rasa percaya diri yang rendah tentu saja akan menghambat perkembangan kepribadiannya sampai nanti dia menjadi dewasa. Bila siswa merasa rendah diri, dia akan mengalami kesulitan untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasannya kepada teman-teman dan juga dosen nya, tidak mampu berbicara dihadapan umum, atau ragu-ragu menuliskan pemikirannya.

2. Hubungan manajemen waktu dengan prestasi akademik

Hasil analisis aspek pada penelitian yang dilakukan oleh Macan et al., (1990) dilakukan untuk mengembangkan sebuah pengukuran bagi perilaku manajemen waktu. Alat ukur ini disebut sebagai Time Management Behavior Scale (TMBS). menunjukkan bahwa perilaku manajemen waktu terdiri atas empat aspek , yaitu: (1) Menetapkan tujuan dan

prioritas (setting goals and priorities), (2) mekanis— perencanaan dan penjadwalan (mechanics—planning and scheduling), (3) kesukaan terhadap pengorganisasian (preference for organization), dan (4) persepsi kontrol atas waktu (perceived control of time).

Menurut Slameto (2003) untuk mencapai prestasi belajar siswa 3 sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain : faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern). Manajemen waktu merupakan salah satu faktor internal yaitu suatu proses mengelola diri sendiri. Sisi menarik disini adalah ketidakmampuan yang diperlukan untuk mengatur diri sendiri, yakni kemampuan merencanakan, mendelegasikan, mengatur dan mengontrol.

Pengelolaan waktu membutuhkan pendekatan manajemen resiko terhadap keputusan yang diambil. Banyak mahasiswa merasa kesulitan ketika harus dihadapkan dengan suatu pilihan dan akhirnya, mahasiswa menghindar dengan segala alasan. Mahasiswa yang sibuk berorganisasi dengan alasan untuk menyalurkan hobi, melatih mental, memperkaya pengalaman dan menambah wawasan.

Sofyani hasan (2012) mengatakan bahwa peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi belajar. Manajemen waktu yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar, sehingga didalam belajar individu akan lebih bersemangat dan tidak lekas bosan dengan materi pelajaran yang dipelajari dan seiring dengan hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar. Serta prestasi belajar yang rendah kemungkinan dalam cara belajar yang diterapkan kurang baik dan kurangnya menghargai waktu atau manajemen waktu belajarnya yang tidak baik.

3. Hubungan *self confidence*, manajemen waktu dengan prestasi akademik

Mengacu pada pengertian 3 variabel di atas jika di hubungkan maka *self confidence* manajemen waktu memiliki kontribusi terhadap mahasiswa. Prestasi akademik berhubungan dengan bagaimana individu mempunyai kepercayaan diri atas kemampuannya untuk menentukan dan melaksanakan berbagai macam tugas serta bisa menampilkan performa perilaku untuk menyelesaikan tugas tertentu dengan baik dan efektif kepercayaan dirinya.

Serta di dukung dengan pengelolaan serta mempunyai kemampuan mengatur waktu yang baik dipastikan memiliki tujuan dan prioritas sesuai dengan kepentingannya dan memiliki cara yang baik dalam mengelola waktu sehingga mampu mengontrol waktu yang dimilikinya. Seperti dalam melaksanakan kewajiban sebagai mahasiswa, memiliki target pendidikan dan perencanaan jadwal kuliah, mahasiswa perlu membuat target yang akan ditempuh dan mampu berkembang serta bersaing baik dalam dunia akademik maupun dunia organisasi mahasiswa.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara terkait pengaruh yang di harapkan peneliti antara dua variabel, sebagaimana uraian di atas, maka hipotesis peneliti terhadap penelitian ini adalah “terdapat pengaruh *self confidence* dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik pada mahasiswa berorganisasi”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian terkait pengaruh *self confidence* dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik pada mahasiswa organisasi ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah di susun, peneliti kuantitatif merupakan pendekatan dalam usaha menguji teori objektif dengan memeriksa pengaruh antar variabel. yaitu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009). Penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self confidence* dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa berorganisasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskriptif data hasil daripada penelitian. Sedangkan analisis regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variable satu dengan yang lain (Sujarweni dan Endrayanto, 2015).

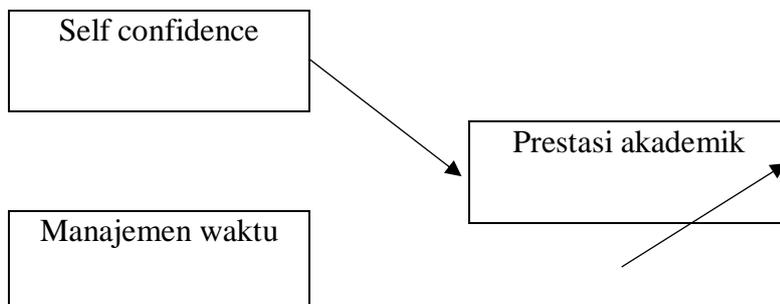
B. Identifikasi Variabel Penelitian

Kerlinger dalam Sugiyono (2009) memberikan definisi variabel sebagai konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel independen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel ini mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2009). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self confidence* (X1) dan manajemen waktu (X2).
2. Variabel dependen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel eksogen (Sugiyono, 2009). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi akademik (Y).

Tabel 3.1

Rancangan Penelitian



C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah kepercayaan merupakan suatu definisi terkait variabel yang di rumuskan atas dasar karakteristik dari variabel yang di teliti. Suatu penelitian harus menentukan definisi operasional yang sesuai terhadap variabel penelitiannya (Azwar,2005). Penelitian ini terdiri atas variabel bebas (Independen) yang mencakup *Self Confidence* (X1) dan Manajemen waktu (X2), sedangkan Variabel terikat yaitu Prestasi Akademik (Y) .

1). *Self Confidence* adalah keyakinan diri yang di miliki oleh individu sehingga dapat mengaktualisasikan dirinya serta mampu berfikir positif dengan sikap optimis, inisiatif dan bertanggung jawab. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa yang masih aktif menjadi anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi.

Variabel ini akan di ukur menggunakan skala *self confidence*, Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pengaruh *Self Confidence* terhadap prestasi akademik pengurus dewan eksekutif mahasiswa fakultas psikologi periode 2019-2020 adalah :a). Keyakinan akan kemampuan diri b). Optimis c). Obyektif d). Bertanggung jawab e). Rasional

2). Manajemen waktu adalah pengaturan diri dalam menggunakan waktu secara efektif dengan cara membuat perencanaan, prioritas dan tujuan untuk melaksanakan tanggung jawab dan mempunyai kontrol atas waktu serta keinginan untuk terorganisir yang dapat memberikan keuntungan tidak hanya dalam studi melainkan sepanjang hidup.

Variabel ini di ukur dengan skala manajemen waktu. Adapun indikator yang di gunakan untuk mengukur manajemen waktu mahasiswa aktif fakultas psikologi antara lain:a). Penetapan tujuan dan prioritas b). Mekanisme dari manajemen waktu c). Preferensi terhadap pengorganisasian d). Kontrol terhadap waktu.

3). Prestasi Akademik adalah hasil belajar (achievement) yang merupakan realisasi atau perkara dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki mahasiswa berorganisasi dan memiliki manajemen waktu kuliah.

Variabel ini di ukur dengan skala prestasi akademik. Adapun aspek-aspek yang di gunakan untuk mengukur prestasi akademik antara lain:

a). Pisiologis/ Fisik b). Psikologis c). Lingkungan d). Pendekatan Belajar

D. Populasi dan Subjek Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2009) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa pengurus Dema fakultas psikologi periode 2019-2020. Pada penelitian ini data yang di ambil sebanyak 40 responden,sesuai dengan seluruh populasi. Arikunto (1998) menyebutkan apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik subjek penelitiannya di ambil semua sehingga menjadi penelitian populasi. Jika subjeknya besar maka bisa diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Karakteristik dari responden adalah mahasiswa yang menjadi pengurus Dema fakultas psikologi periode (2019-2020). Adapun responden yang akan di analisa dari 6 dinas serta dari seluruh BPH (Badan Pengurus Harian) yang ada di Dema fakultas psikologi 2019-2020 meliputi Dinas pengembangan (6 orang),Dinas Sosial networking (5 orang),Dinas olahraga (6 orang),Dinas kajian islam (6 orang),Dinas seni dan budaya (8 orang) serta Dinas informasi dan komunikasi (5 orang) dan BPH (4 orang).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di lakukan oleh peneliti adalah

1. Skala Psikologi

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang sesuatu yang akan diteliti (Arikunto,2006). Skala psikologi sebagai alat ukur kepada subjek penelitian ini meliputi 3 macam, yaitu skala self confidence, skala manajemen waktu, dan skala prestasi akademik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran jenis likert. Skala likert adalah skala yang mengukur tingkat persetujuan ataupun ketidaksetujuan jawaban dari responden terhadap pernyataan yang mengukur suatu objek (Zikmund,1997). Dalam penelitian ini,skala likert menggunakan pilihan jawaban 5,4,3,2,1 pada pernyataan positif dan 1,2,3,4,5 pada pernyataan negatif. Pada jawaban tersebut memiliki keterangan yaitu, Sangat sesuai, Sesuai, Ragu-ragu, Tidak sesuai, Sangat Tidak Sesuai.

Terdapat dua jenis pernyataan dalam instrumen penelitian ini yaitu *favorable* dan *unfavorable*,pernyataan *favorable* merupakan pernyataan terkait hal-hal yang sesuai dengan aspek dan bersifat positif berupa pernyataan yang mendukung terhadap obyek sikap yang hendak di ungkap. Sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung terhadap obyek sikap yang hendak di ungkap.

Tabel 3.2

Penilaian skor skala likert

Jawaban	Skor <i>favorable</i>	Skor <i>unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005). Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data IPK dan jumlah pengurus dema fakultas psikologi periode 2019-2020.

F. Instrumen Penelitian

Terdapat tiga skala yang di gunakan dalam penelitian ini,yaitu sebagai berikut :

1. *Self confidence*

Pada variabel *self confidence* menggunakan instrumen yang telah di susun sesuai dengan lima aspek dari self confidence. Aitem pada skala ini merupakan aitem dari penelitian yang di lakukan oleh Septiana Pratiwi (2018) Penelitian ini menggunakan teori Lauster (2003) tentang lima aspek kepercayaan diri (*Self confidence*) yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional. Dalam penjelasannya menyatakan bahwa skala ini telah di gunakan untuk menguji 186 sample dari 360 populasi penelitian. Pilihan jawaban dalam skala ini terdiri dari empat rentang skala,angka 1 di artikan sangat tidak sesuai kemudian angka 4 di artikan sangat sesuai.Skoring dalam skala ini di buat dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah, dan sangat rendah dengan mengacu pada batasan-batasan. Skoring dalam skala ini adalah skor >149,5 adalah frekuensi kepercayaan diri yang tinggi, sedangkan skor terendah <80,5 adalah frekuensi kepercayaan diri. Adapun sebaran aitem skala Self confidence di jelaskan pada tabel.

Tabel 3.3
Sebaran Aitem Self Confidence

No	Aspek	Indikator	No Item		Σ
			<i>F</i>	<i>U_f</i>	
1.	Keyakinan kemampuan diri sendiri	Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri	1,2	3,4	4
		Memiliki kemampuan mengatasi dan mengevaluasi masalah	5,6	7,8	4
		Memiliki kemampuan untuk membangun hubungan sosial	9	10	2
2.	Optimis	Berpandangan positif terhadap segala sesuatu yang dihadapi	11,12	13,14	4
		Pantang menyerah dalam menghadapi masalah	15,16	17,18	4
		Keyakinan untuk mencoba hal yang baru	19,20	21,22	4
3.	Objektif	Memandang masalah sesuai fakta yang ada	23,24	25,26	4
		Mempertimbangkan dampak dari keputusan yang diambil	27,28	29,30	4

4.	Bertanggung jawab	Mampu menjalankan kewajiban dengan baik	31,32	33,34	4
		Memiliki komitmen yang baik	35,36	37,38	4
		Menerima segala akibat dari perbuatan yang dilakukan	39,40	41,42	4
5.	Rasional	Memandang segala sesuatu sesuai akal sehat dan logika	43,44	45,46	4
		Menerima kenyataan yang ada	47	48	2
Total					48

2. Manajemen Waktu

Pada variabel manajemen waktu menggunakan aitem yang di gunakan penelitian oleh Anis latifah sari (2019) Dengan tingkat reabilitas 0,831. Jenis skala pengukuran yang di gunakan adalah skala likert. Skala terdiri dari 32 aitem yang terdiri dari empat aspek manajemen waktu menurut Macan (1990) yaitu Planning, Actuating, Organizing, Controlling, yaitu berisikan tentang pertanyaan yang tersusun secara sistematis. Pilihan skala terdiri dari 4, yaitu pertanyaan positif skornya “selalu” (4), “sering” (3), “kadang-kadang” (2), “tidak pernah” (1). Skor yang di dapat 94 dengan skor terendah dan 125 untuk skor tertinggi,

dengan skor tertinggi maka memiliki manajemen waktu yang baik. Adapun sebaran aitem skala manajemen waktu di jelas kan pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Sebaran Aitem Manajemen Waktu

No	Indikator	Sub indikator	Aitem		Jumlah aitem
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
1.	Penetapan tujuan dan prioritas (Planning)	a.Belajar b.Bermain c.Mengerjakan tugas d.Istirahat	1,2,3,4, 5,6	7,8,9,10,11,12	12
2.	Mekanisme manajemen waktu (Actuating)	a.Strategi dalam waktu b.Disiplin dalam waktu c.Tidak menunda-nunda kegiatan d.Hambatan-hambatan dalam belajar e.Cara memanfaatkan waktu dalam aktivitas sehari-hari	13,14,15,16,17	18,19,20,21,22	10

3.	Preferensi terhadap pengorganisasian (Organizing)	a. Alokasi waktu untuk belajar b. Prioritas waktu c. Membagi waktu	23,24,25,26	27,28,29,30	8
4.	Kontrol terhadap waktu (Controlling)	Hasil yang dicapai	31,32	33,34	4
Total					34

3. Prestasi Akademik

Skala variabel prestasi akademik menggunakan skala yang di gunakan penelitian oleh Muhammad Arif Rahman Hakim (2015).Skala terdiri dari empat aspek, yaitu fisiologis(jasmani), psikologis, lingkungan dan pendekatan belajar, menggunakan teori dari *Muhibbin Syah* (2006). Skala ini terdiri dari 44 pernyataan, 22 pernyataan favorable dan 22 pernyataan unfavorable. Adapun indikator skala tersebut di jelaskan pada tabel.

Tabel 3.5
Sebaran Aitem Prestasi Akademik

No	Indikator	Sub indikator	Aitem		Jumlah aitem
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
1.	Pisiologis (jasmani)	a. Kesehatan b. Cacat tubuh	1,2	3,4	4
2.	psikologis	a. Kecerdasan b. Perhatian c. Minat d. Bakat e. Motivasi f. Kematangan	5,6,7,8, 9,10,11	12,13, 14,15, 16,17,	14

		g. Kesiapan		18	
3.	lingkungan	a. Keluarga b. sekolah c. masyarakat d. waktu belajar	19,20, 21,22	23,24, 25,26	8
4.	Pendekatan belajar	a. belajar arti kata-kata b. belajar kognitif c. belajar menghafal d. belajar teoritis e. belajar konsep f. belajar kaidah g. belajar berpikir h. belajar ketrampilan motorik i. belajar estetis	27,28,29, 30,31,32, 33,34,35	36,37,38, 39,40,41, 42,43,44	18
	Total				44

G. Validitas dan Realibitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen, instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki kevalidan yang rendah (Azwar 2007). Validitas instrumen lebih tepat diartikan sebagai derajat kedekatan hasil pengukuran dengan keadaan yang sebenarnya (kebenaran), bukan masalah sama sekali benar atau seluruhnya salah, validitas mengacu pada ketepatan interpretasi yang dibuat dari data yang dihasilkan oleh suatu instrumen dalam hubungannya dengan suatu tujuan tertentu (Arikunto 2006).

Standart pengukuran yang di gunakan dalam menentukan validitas aitem apabila di katakan valid adalah $r_{ix} \geq 0,30$. Namun, apabila jumlah aitem yang valid ternyata masih belum mencukupi dari jumlah yang di inginkan, maka dapat menurunkan kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 atau 0,20 (Azwar,2007). Penelitian ini memiliki indeks validitas $\geq 0,30$. Perhitungan validitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

2. Reabilitas

Pengertian reabilitas dalam bidang psikologi dan pendidikan, reliabilitas (keterandalan) instrumen diartikan sebagai keajegan (consistency) hasil dari instrumen tersebut. Ini berarti, suatu instrumen dikatakan memiliki keterandalan sempurna, manakala hasil pengukuran berkali-kali terhadap subjek yang sama selalu menunjukkan hasil atau skor yang sama (Arikunto,2006).

Koefisien reabilitas berada dalam rentang angka 0 sampai dengan 1.00, sekalipun bila koefisien reabilitas tinggi mendekati angka 1.00 berarti pengukuran semakin reliabel. Sekalipun bila koefisien reabilitas tinggi mendekati angka 1.00 berarti pengukuran semakin reliabel (Azwar,2007). Uji Reabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alfa (a)*, jika nilai $a > 0,30$ maka reliabel. Namun secara teoritik besar koefisien reabilitas berkisar mulai dari 0,0 sampai dengan 1.0 akan tetapi koefisien sebesar 1.0 dan sekecil 0.0 tidak pernah di jumpai.

Pada penelitian ini, uji reabilitas menggunakan *Cronbach Alfa* dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2010 dan SPSS 16.0 for windows.

H. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2011). Kegiatan dalam analisis data menurut Sugiyono (2011) meliputi: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini menggunakan dua jenis analisis yaitu analisis deskripsi dan analisis regresi. Keduanya

menggunakan bantuan program *SPSS 16 for windows*. Berikut merupakan penjelasan dari kedua analisis tersebut.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas yang digunakan dalam model regresi ini adalah uji statistik dengan non-parametrik *kolmogorof-smirnov*(K-S), yaitu untuk mengetahui signifikansi data berdistribusi normal. Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis terlebih dahulu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan atau probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dalam penelitian ini nilai tolerance dan VIF digunakan untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas. Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Apabila suatu model regresi memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* < 10 . maka telah terjadi multikolinieritas.

c. Uji autokorelasi.

Autokorelasi bertujuan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling memengaruhi. Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan D-W (*Durbin-Watson*).

Menurut Imam ghozali (2011) tidak ada gejala autokorelasi jika nilai Durbin Watson terletak antara Durbin Watson (du) sampai dengan $(4-du)$. Nilai (du) di cari pada distribusi nilai tabel durbin watson berdasarkan k (Variabel) dan N dengan signifikasi 5%.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan heteroskedastisitas scatterplots, yaitu tidak terjadi heterokedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y.

2. Uji Hipotesis

a. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkat keeratan antar variabel independen dengan dependen. Nilai R akan berkisar antara $0 = 1$, semakin mendekati 1 hubungan antara variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen semakin kuat. Berikut adalah tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 3.6 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

0.00-0.99	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1000	Sangat Kuat

b. Uji Statistik t (uji signifikansi parameter individual)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan ttabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Apabila hasil perhitungan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) atau probabilitas kesalahan lebih kecil dari 5% ($\text{sig} < 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa X1, X2 berpengaruh terhadap Y.

c. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Uji regresi ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen atau bebas yang dimaksud berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Menurut Imam Ghozali (2011) pengambilan keputusan Uji- F Simultan berdasarkan nilai signifikansi adalah

- a) Apabila nilai signifikan < 0.05 maka Variabel Independen (X) berpengaruh terhadap Variabel dependen (Y)
- b) Apabila nilai signifikansi > 0.05 maka Variabel Independen (X) tidak berpengaruh terhadap Variabel dependen (Y)

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda yaitu suatu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pada variabel yang lain. Terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan: Y' = Variabel dependen

X₁ = Self Confidence

X₂ = Manajemen waktu

a = Konstanta (nilai Y' apabila X₁, X₂, ..., X_n = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi umum tempat penelitian

1. Profil Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi

Dewan eksekutif mahasiswa (DEMA) Fakultas psikologi merupakan sebuah lembaga intra di bawah naungan Republik Mahasiswa (RM) Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim Malang, yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, inovasi, dan kreatifitas di miliki oleh mahasiswa fakultas psikologi. (Musma 2019).

Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F) berfungsi sebagai pelaksana harian kegiatan mahasiswa di tingkat fakultas dan berkewajiban untuk melaksanakan garis-garis besar program kerja mahasiswa fakultas. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan terpusat yang dilaksanakan oleh DEMA, (DEMA-F) berada di bawah koordinasi DEMA universitas (DEMA-U). (Musma 2019).

Sebagai lembaga eksekutif, DEMA-F dalam menjalankan roda organisasi di bawah aturan hukum Republik Mahasiswa yang tercantum dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO), Peraturan Organisasi (PO), hasil ketetapan Musyawarah Mahasiswa (MUSMA), dan Peraturan Menteri Agama (PMA) tentang organisasi mahasiswa. Lembaga yang mempunyai fungsi pelaksana program organisasi kemahasiswaan di tingkat fakultas yang ada di (RM) dan sebagai koordinator dan pelaksana kegiatan kemahasiswaan di tingkat fakultas ini berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan segala kegiatannya pada Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F) dalam Musyawarah Senat Mahasiswa (MUSEMA) diakhir kepeguruan dan dalam garis non struktural fakultas DEMA-F bertanggung jawab pada Dekanat.

2. Visi dan Misi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi

- a. Visi : Mewujudkan DEMA-F Psikologi menjadi organisasi yang berlandaskan kekeluargaan dan berasaskan profesionalisme.
- b. Misi : - Membangun kerjasama antar organisasi baik di dalam maupun di luar DEMA-F Psikologi.
 - 1). Memberikan wadah pengembangan bakat dan minat mahasiswa dalam pengembangan keilmuan psikologi.
 - 2). Meningkatkan aspirasi mahasiswa secara solutif

3. Tugas Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi. (Musma 2019).
 - a. Melaksanakan dan menjunjung tinggi AD/ART Republik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
 - b. Melaksanakan GBHO serta Peraturan-Peraturan Republik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
 - c. Mewakili mahasiswa tingkat fakultas di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang baik di dalam maupun di luar kampus.
 - d. Menjalin kerja sama dengan lembaga eksekutif mahasiswa tingkat fakultas lainnya.
 - e. Menyusun dan melaksanakan program kerja
 - f. Melakukan koordinasi dengan DEMA universitas secara berkelanjutan
4. Wewenang Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi. (Musma 2019).
 - a. Melakukan koordinasi dengan lembaga eksekutif di tingkat Universitas, Fakultas dan lembaga lain.
 - b. Mengajukan rancangan peraturan organisasi kepada senat mahasiswa fakultas untuk mendapatkan persetujuan bersama.
 - c. Membuat peraturan DEMA-F untuk menjalankan peraturan organisasi sebagaimana mestinya.
 - d. Bersama senat mahasiswa fakultas merumuskan sikap pemerintahan mahasiswa terhadap persoalan-persoalan yang ada dalam kehidupan fakultas, kampus, bangsa dan negara.
5. Kewajiban Dewan eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi (MUSMA 2019)
 - a. Menyampaikan pertanggung jawaban dalam MUSEMA-F
 - b. Patuh dan taat terhadap produk hukum RM Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- c. Meminta persetujuan SEMA-F dalam : Kegiatan yang akan di laksanakan, Peraturan yang akan di buat, Laporan pertanggung jawaban.
6. Struktur kepengurusan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi
 - a. Ketua DEMA, Wakil Ketua DEMA, Sekretaris dan Bendahara untuk jajaran pengurus harian.
 - b. Departement dan anggota departement di bentuk oleh Ketua DEMA-F atas persetujuan SEMA-F.
7. Dinas-dinas Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi
 - a. Dinas pengembangan
 - b. Dinas kajian islam
 - c. Dinas social dan networking
 - d. Dinas olahraga
 - e. Dinas seni dan budaya
 - f. Dinas informasi dan komunikasi
8. Nama-nama pengurus dan jabatan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi (Periode 2019)
- *Lampiran* (Tabel 4.1)

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik responden

Responden dalam penelitian ini adalah Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi (DEMA-F) periode 2019-2020 dengan jumlah populasi secara keseluruhan 40 mahasiswa yang terdiri dari 17 laki-laki serta 23 perempuan dan

jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini 40 mahasiswa atau secara keseluruhan subjek.

2. Hasil analisis data penelitian

Data primer atau kuesioner diolah dengan bantuan program SPSS versi 16.0, berikut ini adalah hasil analisis data:

a. Uji validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data. Uji validitas di lakukan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS versi 16,0. Item angket dalam uji validitas di katakan jika harga r hitung $>$ r tabel pada nilai signifikan 5% maka item valid, Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel pada nilai 5% maka item tidak valid. berikut ini adalah hasil analisis data:

1. Uji validitas variabel Sel Confidence

Berdasarkan penyebaran angket yang di lakukan, peneliti membuat sebanyak 48 angket variabel self confidence, hasil yang di dapatkan yaitu 20 angket di nyatakan valid pada tingkat korelasi r hitung $>$ dari 0,312 dengan r tabel 5% (40). Sedangkan hasil angket tidak valid berjumlah 28 pada tingkat korelasi r hitung $<$ dari 0,312 dengan r tabel 5% (40). Adapun ringkasan hasil validitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

- *Lampiran (Tabel 4.2)*

2. Uji validitas variabel Manajemen Waktu

Berdasarkan penyebaran angket yang di lakukan, peneliti membuat sebanyak 34 angket variabel manajemen waktu, hasil yang di dapatkan yaitu 16 angket di nyatakan valid pada tingkat korelasi r hitung > dari 0,312 dengan r tabel 5% (40). Sedangkan hasil angket tidak valid berjumlah 18 pada tingkat korelasi r hitung < dari 0,312 dengan r tabel 5% (40). Adapun ringkasan hasil validitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

-*Lampiran* (Tabel 4.3)

3. Uji validitas variabel Prestasi Akademik

Berdasarkan penyebaran angket yang di lakukan, peneliti membuat sebanyak 44 angket variabel manajemen waktu, hasil yang di dapatkan yaitu 26 angket di nyatakan valid pada tingkat korelasi r hitung > dari 0,312 dengan r tabel 5% (40). Sedangkan hasil angket tidak valid berjumlah 18 pada tingkat korelasi r hitung < dari 0,312 dengan r tabel 5% (40). Adapun ringkasan hasil validitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

- *Lampiran* (Tabel 4.4)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas di lakukan dengan menggunakan rumus *alpha*. Uji signifikan di lakukan pada taraf $\alpha = 0,05$. Instrument dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari r tabel (0,312).

Tabel (4.5) Uji Reliabilitas

Variabel	r hitung	r tabel 5% (40)	keterangan

Self Confidence (X1)	0,596	0,312	Reliabel
Manajemen Waktu (X2)	0,381	0,312	Reliabel
Prestasi Akademik (Y)	0,584	0,312	Reliabel

Hasil uji reliabilitas di peroleh nilai koefisien reliabilitas angket (X1) sebesar 0,596, angket X2 sebesar 0,381, dan angket (Y) sebesar 0,584. Berdasarkan nilai koefisien realibilitas tersebut dapat di simpulkan bahwa angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat di gunakan untuk melakukan penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel (4.6) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	34.61633624
Most Extreme	Absolute Differences	.170
	Positive	.170
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.678
Asymp. Sig. (2-tailed)		.747
a. Test distribution is Normal.		

Hasil dari uji normalitas pada tabel 4.6 diatas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (KS) yang menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,747 > 0,05$ yang berarti data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi sederhana ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal.

Teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat *variabel inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* > 0,100 dan nilai VIF dibawah 10,00 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebasnya.

Tabel (4.7) Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Constan		
Self Confidence	0,895	1,117
Manajemen Waktu	0,895	1,117

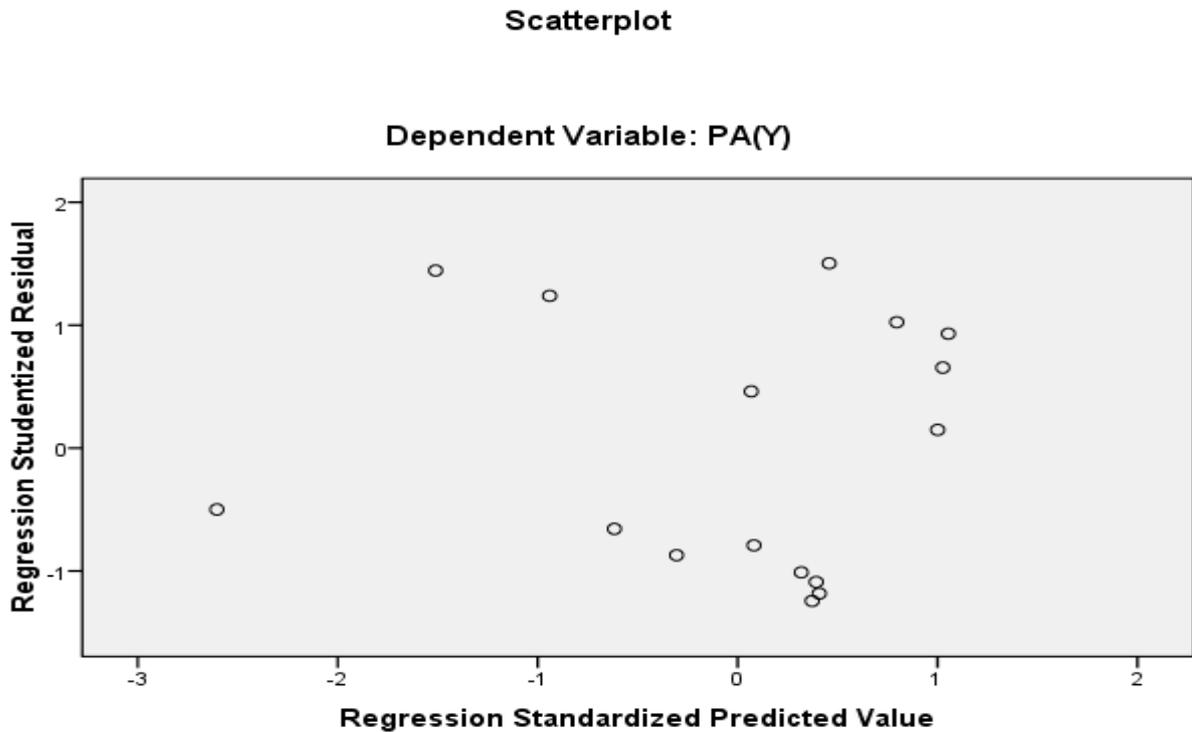
Pada tabel di atas terlihat bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* semua variabel bebas lebih dari 0,1. Hal ini berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas. dan nilai VIF semua variabel bebas lebih kecil dari nilai 10,00.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan heteroskedastisitas *scatterplots*, yaitu tidak terjadi heterokedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar *scatterplots*, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y.

Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas *scatterplots* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel (4.8) Hasil scatterplot for SPSS 16



Pada tabel (4.8) di atas menunjukkan bahwa pola (titik-titik) berada pada posisi acak atau tidak berpola dan (titik-titik) menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, ini artinya tidak ada gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah antara masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel adalah uji Durbin Watson (DW Test), hasil pengujian korelasi dapat dilihat berikut ini:

Tabel (4.9) *Autokorelasi for SPSS.16*

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,140	,020	-,131	37,184	,723
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Pada tabel (4.9) di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar ,723.

Sedangkan nilai K (variabel) =3 dan nilai N = 16 , du (1.539)<0,723<4 du (2.461) hal ini berarti tidak ada gejala autokorelasi atau variabel saling berkorelasi.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas baik secara parsial (sendiri) maupun simultan (bersama) terhadap variabel terikat. Adapun hasil analisis linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel (4.10) *Hasil Analisis Regresi Berganda for SPSS.16*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	123.273	40.212		3.066	.009		
	SC(X1)	-.191	.377	-.147	-.507	.621	.895	1.117
	MW(X2)	.063	.283	.065	.223	.827	.895	1.117

a. Dependent Variable: PA(Y)

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi linear berganda $Y' = a + b_1 X_1 + b_2$

X_2 dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 123.273 + (-191) X_1 + ,063 X_2$$

Hasil dari analisis di atas dapat di simpulkan bahwa :

- a. Nilai konstanta diatas sebesar 123,273 angka tersebut menunjukkan bahwa jika X_1 (*Self Confidence*), X_2 (Manajemen Waktu), konstan (tidak mengalami perubahan) maka prestasi prestasi akademik mahasiswa berorganisasi sebesar 123,273.
- b. *Self Confidence* (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar , -191. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel *Self Confidence* (X_1) mempengaruhi Prestasi Akademik sebesar .-191, artinya setiap peningkatan variabel *self Confidence* sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Prestasi akademik mahasiswa berorganisasi sebesar , -191 dengan asumsi variabel yang lain tetap (konstan).
- c. Manajemen Waktu (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,063. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel Manajemen Waktu (X_2) mempengaruhi Prestasi Akademik mahasiswa berorganisasi sebesar 0,063, artinya setiap peningkatan variabel Manajemen waktu sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Prestasi Akademik mahasiswa berorganisasi 0,063 dengan asumsi variabel yang lain tetap (konstan).

5. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien korelasi (R)

Koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel yang akan dianalisis. Adapun hasil korelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel (4.11) Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.140 ^a	.641	-.131	37.184	.723

a. Predictors: (Constant), MW(X2),

SC(X1)

b. Dependent Variable: PA(Y)

Berdasarkan tabel (4.11) diatas, dapat dilihat bahwa sifat korelasi (R) yang ditunjukkan adalah 0,140. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu *Self Confidence*, dan Manajemen Waktu dengan variabel terikat yaitu Prestasi Akademik (sangat kuat) karena berada pada interval korelasi antara 0.80-1000.

b. Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel *Self Confidence*, dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi

Akademik. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan melihat nilai R square sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.140 ^a	.641	-.131	37.184	.723

a. Predictors: (Constant), MW(X2),

SC(X1)

b. Dependent Variable: PA(Y)

Tabel (4.12) Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	360.576	2	180.288	.130	.879 ^a
	Residual	17974.361	13	1382.643		
	Total	18334.938	15			

a. Predictors: (Constant), MW(X2), SC(X1)

b. Dependent Variable: PA(Y)

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien determinasi (R square) yaitu 0,641. Hal ini berarti bahwa 64,1% variabel Prestasi Akademik dapat dijelaskan oleh variabel *Self Confidence*, dan Manajemen Waktu sedangkan sisanya 35,9% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

c. Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui bahwa *Self Confidence* dan Manajemen Waktu berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan, maka dilakukan uji statistik f. Adapun hasil Uji statistik f dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel (4.13) Hasil Uji F Korelasi

d. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Apabila hasil perhitungan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau probabilitas kesalahan lebih kecil dari 5% ($sig < 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa X1 (Self Confidence), dan X2 (manajemen Waktu) berpengaruh terhadap Y (Prestasi akademik). Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel (4.13) Hasil Uji t for SPSS 16

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	123.273	40.212		3.066	.009		
SC(X1)	-.191	.377	-.147	2.507	.001	.895	1.117
MW(X2)	.063	.283	.065	2.623	.003	.895	1.117

a. Dependent Variable: PA(Y)

Analisis uji-t pada tabel(4.14) diatas untuk variabel *Self Confidence*, nilai t-hitung $< 0,05$ sebesar sig 0,001. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai sig $< 0,05$. Artinya Variabel X1 (Self Confidence) berpengaruh terhadap Variabel Y (Prestasi Akademik).

Selanjutnya uji-t pada variabel Manajemen Waktu dengan nilai sig .003 nilai terhitung <0,05. Sehingga dapat di simpulkan bahwa nilai sig< 0,05 Artinya Variabel X2 (Manajemen Waktu) berpengaruh terhadap Variabel Y (Prestasi Akademik).

Analisis uji-t pada tabel diatas untuk variabel *Self Confidence*, nilai t- hitungnya sebesar 2,507 dan nilai t-tabel ($\alpha/2;n-k-1$) = (0,05/2;30-2-1) = (0,025;30) distribusi nilai t- tabel sebesar 2,042. Sehingga dapat disimpulkan bahwa t-hitung > t-tabel. Artinya Variabel Self Confidence (X1) berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik (Y).

Selanjutnya untuk Variabel Manajemen waktu, nilai t- hitungnya sebesar 2,623 dan nilai t-tabel ($\alpha/2;n-k-1$) = (0,05/2;30-2-2) = (0,25;30) distribusi nilai t tabel sebesar 2,042. Sehingga dapat dii simpulkan bahwa t-hitung>t-tabel. Artinya Variabel Manajemen Waktu (X2) berpengaruh positif terhadap Prestasi akademik (Y).

e. Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui bahwa *Self Confidence*, dan Manajemen Waktu berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Akademik, maka dilakukan uji statistik f. Adapun hasil Uji statistik f dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel (4.14) Uji F (Simultan) Korelasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	360.576	2	180.288	.130	.001 ^a
	Residual	17974.361	13	1382.643		
	Total	18334.938	15			

a. Predictors: (Constant), MW(X2), SC(X1)

b. Dependent Variable: PA(Y)

Pada tabel (4.15) di atas menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar ,001, Jika nilai Sig<0,05 maka secara simultan atau keseluruhan variabel indepenpen (X) berpengaruh terhadap variabel depenpen (Y). Sehingga dapat di simpulkan bahwa Self Confidence (X1) dan Manajemen Waktu (X2) berpengaruh terhadap Prestasi Akademik (Y).

C. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan variabel *Self Confidence* (X1) dan Manajemen Waktu (X2), untuk mengetahui pengaruhnya terhadap Prestasi akademik (Y) Pada Mahasiswa Berorganisasi (Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi Periode 2019-2020).

1. Pengaruh *Self Confidence* terhadap Prestasi Akademik pada mahasiswa berorganisasi (pengurus DEMA Fakultas Psikologi Periode 2019-2020).

Berdasarkan hasil analisis serta berbagai pengujian, maka dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa variabel *self confidence* berpengaruh positif terhadap prestasi akademik pada mahasiswa berorganisasi (pengurus DEMA Fakultas Psikologi 2019-2020).

Self confidence atau biasa di sebut kepercayaan diri menurut Kamus besar bahasa indonesia merupakan percaya pada kemampuan,kekuatan dan penilaian diri sendiri (depdikbud 2008), mahasiswa berorganisasi yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan cenderung memiliki rasa kemampuan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain, memiliki kekuatan untuk menyelesaikan masalah dan mampu menilai dirinya untuk berbuat hal yang baik mapun buruk.

Mahasiswa berorganisasi yang merasa mempunyai kepercayaan tinggi atas proses pembelajaran akan cenderung memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugas perkuliahan, dengan memiliki keyakinan akan diri sendiri, optimis, objektif, bertanggung jawab dan rasional dalam pembelajaran yang di dapat. Hal ini membuat mahasiswa akan mudah mengaktualisasikan kemampuannya sehingga memiliki peningkatan prestasi akademik, jika mahasiswa tidak merasa mempunyai kepercayaan diri dengan kemampuan yang di milikinya maka mahasiswa akan pesimis, dan merasa hasil belajar yang tidak sesuai sehingga malas untuk belajar lagi untuk meningkat kan prestasi akademik.

Self confidence sangat penting bagi mahasiswa, karena dengan memiliki *self confidence* (rasa percaya diri) akan memiliki sifat mandiri, semangat, dan mampu bangkit kembali dari sebuah kegagalan, dengan demikian *self confidence* yang tinggi

mampu memberikan dampak positif terhadap semua kondisi sehingga akan mempengaruhi hasil akademik mahasiswa, sebaliknya, hasil *self confidence* yang rendah akan menimbulkan kecenderungan negatif, baik tindakan di sengaja maupun tidak di sengaja yang dapat menghambat dan merugikan proses serta tujuan dari prestasi akademik.

Berdasarkan jawaban tentang *self confidence* dengan membagikan angket pada pengurus dewan eksekutif mahasiswa fakultas psikologi (DEMA-F) periode 2019-2020, diketahui bahwa banyak mahasiswa / pengurus mempunyai rasa kepercayaan diri yang tinggi dengan di tandai dengan yakin dengan kemampuan sendiri, selalu berpikir positif, tidak mudah menyerah, suka mencoba hal-hal yang baru, tidak mudah menyerah dan menyelesaikan tugas sampai selesai.

Prestasi akademik menjadi tolak ukur dalam menentukan keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar, dalam hal ini dapat kita lihat pada nilai (IP) mahasiswa yang memiliki rasa *self confidence* yang tinggi rata-rata di atas 3,30 dan hasil rata-rata nilai (IP) mahasiswa yang kurang memiliki rasa *self confidence* rata-rata 3.00. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa yang memiliki rasa *self confidence* yang tinggi akan baik prestasi akademiknya daripada mahasiswa yang rendah self confidennya.

Dengan demikian hipotesis “pengaruh *self confidence* terhadap prestasi akademik pada mahasiswa berorganisasi (DEMA) fakultas psikologi periode 2019-2020” dapat di terima dan di buktikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asrullah Syam (2017) dalam penelitiannya tentang *Pengaruh kepercayaan diri (self confidence) berbasis*

kaderisasi IMM terhadap prestasi akademik mahasiswa menunjukkan bahwa *self confidence* memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang di ungkapkan oleh Lauster (2003) kepercayaan diri (*Self Confidence*) merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Artinya, mahasiswa yang mempunyai *self confidence* yang tinggi dalam konteks berorganisasi akan cenderung mengalami peningkatan prestasi akademik. Hal tersebut di sebabkan karena mahasiswa yang mempunyai *self confidence* akan cenderung lebih aktif, bertanggung jawab, objektif, rasional dalam menyelesaikan tugas nya. Kepercayaan diri yang cukup, seseorang individu akan dapat mengaktualisasikan potensi yang di milikinya dengan yakin dan mantap. Iswidharmajaya dan Agung (2005). Individu yang tidak percaya diri biasanya di sebabkan karena individu tersebut tidak mendidik diri dendiri dan hanya menunggu orang lain melakukan sesuatu pada dirinya,semakin tinggi kepercayaan diri,semakin tinggi pula apa yang ingin di capai. Mastuti dan Aswi (2008).

2. Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik mahasiswa berorganisasi (pengurus DEMA Fakultas Psikologi Periode 2019-2020).

Berdasarkan hasil analisis serta berbagai pengujian, maka dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa variabel Manajemen Waktu berpengaruh positif terhadap prestasi akademik pada mahasiswa berorganisasi (pengurus DEMA Fakultas Psikologi 2019-2020).

Semakin baik manajemen waktu yang dimiliki mahasiswa berorganisasi maka akan meningkatkan prestasi akademiknya. Peningkatan prestasi akademik dikarenakan mahasiswa berorganisasi dengan manajemen waktunya akan mampu mengatur jadwal kegiatan dan jadwal menyelesaikan tugas perkuliahan. Mahasiswa berorganisasi menjalankan kegiatan kesehariannya dengan jadwal kegiatan yang sangat padat untuk melaksanakan program kerja yang telah diberikan oleh organisasinya, di sisi lain mereka juga harus menyelesaikan tugas perkuliahan sesuai deadline yang telah diberikan oleh dosen pengajar, oleh sebab itu mahasiswa berorganisasi yang mendapatkan peningkatan prestasi akademik dia yang mampu menjalankan manajemen waktu dengan berprinsip penetapan tujuan dan prioritas, mekanisme manajemen waktu, preferensi terhadap pengorganisasian, dan kontrol terhadap waktu. Begitupun sebaliknya, mahasiswa mengalami penurunan prestasi akademik karena mereka tidak mampu menjalankan manajemen waktu dengan baik di setiap kegiatan kesehariannya.

Manajemen waktu mahasiswa berorganisasi yang lebih memprioritaskan organisasinya mengakui bahwa ketika ada program kerja maka waktunya habis lebih banyak untuk organisasi daripada waktu untuk kuliah. Waktu luang digunakan kepentingan kegiatan organisasi. Sedangkan manajemen waktu mahasiswa berorganisasi yang mementingkan akademiknya mengikuti rapat untuk organisasi saat mempunyai waktu luang, mereka akan hadir rapat ketika mendapat tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan program kerja.

Peneliti juga berasumsi bahwa mahasiswa masuk organisasi membutuhkan penyesuaian terhadap aktivitas waktu kesehariannya yang belum didapatkan saat dibangku sekolah. Hal tersebut dapat terjadi karena mahasiswa berorganisasi selalu berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang telah direncanakan sebelumnya walaupun

mereka memiliki durasi waktu yang terbatas. Hal ini lah yang menjadikan mahasiswa berorganisasi teratur dan mandiri dalam melaksanakan segala aktivitasnya.

Teknik manajemen waktu mahasiswa berorganisasi ditunjukkan dengan cara membuat daftar urutan prioritas. Selain membuat daftar urutan prioritas, mereka juga membuat rencana kegiatan harian atau mingguannya. Dalam membagi waktu antara dua tugas yang sedang dikerjakan mahasiswa berorganisasi mengerjakan tugas dalam urutan deadline atau prioritasnya. Waktu luang digunakan mahasiswa berorganisasi secara efektif dan efisien. Misalnya mengerjakan tugas, berdiskusi, mengembangkan bakat ataupun membaca literatur untuk menambah wawasan pengetahuan mereka.

Hal ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Macan dkk (1990) mendefinisikan manajemen waktu sebagai pengaturan diri dalam menggunakan waktu selektif mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat skala prioritas menurut kepentingannya, serta keinginan untuk terorganisasi yang dapat di lihat dari perilaku seperti mengatur tempat kerja dan tidak menunda-nunda pekerjaanyang harus di selesaikan.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Puspitasari (2013) tentang *pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik*, menyimpulkan bahwa ada hubungan positif antara manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa yang berorganisasi.

3. Pengaruh *Self Confidence* dan Manajemen waktu terhadap Prestasi Akademik pada mahasiswa berorganisasi (pengurus DEMA Fakultas Psikologi Periode 2019-2020).

Berdasarkan hasil analisis serta berbagai pengujian, maka dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa variabel *self Confidence* dan Manajemen Waktu secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik. Nilai signifikan ini menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan Self Confidence dan Manajemen Waktu berpengaruh terhadap Prestasi Akademik mahasiswa berorganisasi.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda tersebut, diketahui bahwa variabel Self Confidence (X1) dan variabel Manajemen Waktu (X2) dapat mempengaruhi prestasi akademik (Y) secara bersama-sama ($F = 0,130$ $p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Nilai *R Square* (Koefisien Determinasi) menunjukkan nilai sebesar 0,641 atau 64,1% ($R^2 = 0,641$). Hal ini menunjukkan bahwa self confidence dan manajemen waktu mempengaruhi prestasi akademik sebesar 64,1%, sedangkan 35,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar dua variabel bebas tersebut. Hal ini berarti semakin tinggi self confidence dan manajemen waktu, maka semakin tinggi pula prestasi akademik, begitu pula sebaliknya.

Uji analisis ini menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki kontribusi yang lebih besar daripada self confidence. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan sumbangan efektif maupun sumbangan relatif. Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa sumbangan efektif variabel self confidence adalah sebesar -1,91%, sedangkan variabel manajemen waktu memiliki sumbangan efektif sebesar 0,63%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa self confidence subjek pada saat penelitian dilakukan mampu mempengaruhi pada prestasi akademik. Sebagaimana diketahui bahwa mahasiswa berorganisasi (pengurus DEMA Fakultas Psikologi 2019-2020)

selalu mengalami permasalahan dalam hal prestasi akademik, kondisi psikologis tertentu dapat mempengaruhinya, selain itu faktor fisiologis, lingkungan belajar, pendekatan belajar juga dapat mempengaruhi prestasi akademik (Muhibbin Syah 2008).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asrullah Syam (2017) dalam penelitiannya tentang *Pengaruh kepercayaan diri (self confidence) berbasis kaderisasi IMM terhadap prestasi akademik mahasiswa* menunjukkan bahwa *self confidence* memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2013) tentang *pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik*, menyimpulkan bahwa ada hubungan positif antara manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa yang berorganisasi.

Berdasarkan temuan ini, peneliti melihat adanya faktor yang dapat menjelaskan mengapa *self confidence* berpengaruh terhadap prestasi akademik. Faktor tersebut adalah keyakinan individu yang berfokus pada kemampuan diri sendiri dan percaya pada kemampuannya sehingga mereka mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan akan lebih mudah dan tidak merasa terbebani sehingga memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik. Memiliki keyakinan diri juga harus dibarengi dengan teknik atau strategi pengaturan waktu yaitu manajemen waktu, memiliki manajemen waktu akan mengakibatkan subjek menjadi lebih mudah dan teratur dalam melaksanakan aktivitasnya sehingga akan berdampak positif pula terhadap prestasi akademik.

Berperan sebagai individu optimis, seseorang akan selalu memiliki keyakinan pada kemampuan dirinya sendiri meski kemampuannya relatif sedikit. Ketika ia

merasa yakin akan kemampuannya mereka akan mudah melaksanakan atau mengerjakan tugas yang diberikan. Begitu pula sebaliknya, ketika individu tidak yakin atau pesimis terhadap kemampuan dirinya maka akan mengalami kesulitan pada setiap permasalahan yang akan di hadapinya. Akan tetapi, hal tersebut belum cukup untuk individu mencapai peningkatan prestasi akademik. Sebagai mahasiswa berorganisasi, mahasiswa juga membutuhkan sebuah strategi pengaturan waktu dalam semua aktivitasnya, sehingga membutuhkan adanya manajemen waktu. Tanpa adanya manajemen waktu menjadikan individu menjadi tidak teratur menjalankan semua aktivitasnya, ketika tidak teratur dalam memanajemen waktu maka akan kesulitan membedakan mana yang prioritas dan mana yang tidak prioritas untuk dikerjakan terlebih dahulu, sehingga akan berdampak pada prestasi akademiknya.

Prestasi akademik merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, karena prestasi akademik merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran mahasiswa dalam memahami ilmu yang sudah disampaikan oleh dosen. Hal ini sesuai Teori mengenai Prestasi akademik menurut Muhibbin syah (2008) mengatakan bahwa “ belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam penyelenggaraan setiap pendidikan” ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami mahasiswa, baik berada di lingkungan kuliah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Self confidence* dan Manajemen waktu pada mahasiswa berorganisasi memiliki pengaruh dampak yang positif, Dan organisasi tidak lagi menjadi alasan kesibukan bagi mahasiswa ketika mereka mengalami penurunan akademiknya, tergantung dengan *Self confidence* dan Manajemen waktu mereka dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab. Sesuai

dengan penelitian yang di lakukan oleh Mahmudi Pradayu (2017) tentang Pengaruh aktivitas organisasi terhadap prestasi belajar (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016-2017) mengatakan bahwa aktivitas organisasi memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar Pengurus BEM Universitas Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *Self Confidence* dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi akademik pada mahasiswa berorganisasi (pengurus DEMA Fakultas Psikologi Periode 2019-2020) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Self confidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi akademik pada mahasiswa berorganisasi (pengurus DEMA Fakultas Psikologi Periode 2019-2020) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi akademik pada mahasiswa berorganisasi (pengurus DEMA Fakultas Psikologi Periode 2019-2020) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Self confidence* dan Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi

akademik pada mahasiswa berorganisasi (pengurus DEMA Fakultas Psikologi Periode 2019-2020) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka saran dari peneliti terhadap:

1. Pengurus DEMA Fakultas Psikologi Periode 2019-2020 untuk lebih meningkatkan Prestasi akademiknya dengan mengoptimalkan aspek *Self confidence* dan Manajemen waktu, Karena pada dasarnya keberhasilan belajar dapat kita ukur dengan peningkatan prestasi akademik.
2. Bagi peneliti selanjutnya. Hasil uji R2 menunjukkan masih banyak variabel-variabel lain yang harus diperhatikan dalam penelitian ini. Oleh karena itu penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi Prestasi Akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya B.T.P.2017.Dampak kerja paruh waktu terhadap manajemen waktu kuliah.Skripsi.Kediri (ID):Universitas nusantara PGRI Kediri.
- Ari Prima Usman Kadi.2016. *Hubungan Kepercayaan Diri dan Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi 2013 (Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman)*4(4):457-471.
- Asyrullah S,Amri.2017.Pengaruh Kepercayaan diri (Self confidence) berbasis kaderisasi imm terhadap prestasi belajar mahasiswa(Studi kasus di program studi pendidikan biologi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah pare-pare.)*jurnal biotek*.5(1):87-102.
- Atkinson,1990.*Manajemen Waktu yang Efektif*, Jakarta: Binarupa Aksara.
- Bahrur Rosyidi Duraisy, “*Manajemen Waktu (Konsep dan Strategi)*”, <https://bahrurrosyididuraisy.wordpress.com/>, diakses 23 Januari 2019.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta: Pustaka Utama, 2008.

- Faisal H.2018.Peran organisasi mahasiswa dalam meningkatkan mutu pembelajaran keterampilan berbahasa arab.*Arabiyat:Jurnal pendidikan bahasa arab dan kebahasaaraban*.5(1):103-120.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Kedua. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indra Bangkit Komara. 2016. *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa*.5(1):33-42.
- John Suprihanto.2014.*Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,
- Klaudia R.S.2016.*Studi deskriptif manajemen waktu mahasiswa universitas sanata dharma yogyakarta*.Skripsi.Yogyakarta(ID):Universitas sanata Dharma.
- Kusnul Ika Sandra, M. As'ad Djalali. 2013. *Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasil*. 2(3):217-222.
- Mahmudi P.2017.Pengaruh aktivitas organisasi terhadap prestasi belajar(Studi kasus pegurus bem universitas riau kabinet inspirasi periode 216-2017).Jom fisip.4 (2):1-12.
- Novita DA,Rini N.2016.Analisis pengaruh manajemen waktu,motivasi kuliah,dan aktualisasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja.*Diponegoro journal of Management*.5(2):1-10.
- Saifuddin Azwar.2007.*Metode Penelitian*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*,Bandung: Alfabeta.

Suharsimi.Arikunto.2006.*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*.Jakarta:PT Rineka Cipta.

Wulandari,NJM Sinambela.2017.Hubungan kepercayaan diri (self confidence)dengan kemampuan pemecahan masalah matematika sisiwa dengan menggunakan model problem basedlearning di man kisanan.*jurnal inspiratif*.3(2):102-108.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Alat Ukur

1. Skala Psikologi *Self Confidence*

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya yakin dengan kemampuan diri saya					
2.	Saya memiliki kemampuan yang lebih dari orang lain					
3.	Saya ragu dengan kemampuan diri saya					
4.	Saya tidak memiliki kemampuan yang lebih dari orang lain					
5.	Saya yakin dapat menyelesaikan masalah					
6.	Saya mengevaluasi setiap permasalahan yang saya hadapi					
7.	Saya tidak mampu menyelesaikan masalah					
8.	Saya tidak pernah mengevaluasi setiap permasalahan yang saya hadapi					
9.	Saya mudah akrab dengan orang lain					
10.	Saya sulit akrab dengan orang yang baru saya kenal					
11.	Saya selalu berpikir positif terhadap semua permasalahan					
12.	Saya yakin setiap permasalahan ada solusinya					
13.	Saya selalu berpikir negatif terhadap permasalahan yang saya hadapi					
14.	Saya ragu setiap permasalahan ada solusinya					
15.	Saya berusaha menyelesaikan masalah sampai selesai meskipun penuh tantangan					
16.	Saya akan melakukan apapun demi masalah saya selesai					
17.	Saya mudah menyerah menyelesaikan masalah yang sulit					

18.	Saya mudah pasrah dengan keadaan untuk menyelesaikan masalah					
19.	Saya suka mencuba hal-hal baru yang positif					
20.	Saya sering mengerjakan hal-hal yang baru					
21.	Saya tidak suka mencuba hal-hal yang baru					
22.	Saya tidak pernah mencuba hal-hal yang baru					
23.	Saya mengambil keputusan sesuai fakta permasalahan					
24.	Saya mudah menyelesaikan masalah dengan melihat sebab akibat permasalahan					
25.	Saya sering mengambil keputusan menurut orang lain					
26.	Saya sulit menyelesaikan masalah dengan melihat sebab akibat permasalahan					
27.	Saya memikirkan resiko dari keputusan yang saya ambil					
28.	Saya sering mengambil keputusan yang menguntungkan orang banyak					
29.	Saya tidak peduli resiko dari keputusan yang saya ambil					
30.	Saya sering mengambil keputusan yang merugikan orang banyak					
31.	Saya sering menyelesaikan tugas sampai selesai					
32.	Saya sering menyelesaikan tugas tepat waktu					
33.	Saya tidak pernah menyelesaikan tugas sampai selesai					
34.	Saya sering menyelesaikan tugas tidak tepat waktu					
35.	Saya mengerjakan tugas sesuai peraturan					
36.	Saya berjanji tidak akan meninggalkan tugas yang di berikan ke saya					
37.	Saya mengerjakan tugas tidak sesuai peraturan					

38.	Saya mudah menyerahkan tugas ke orang lain					
39.	Saya menerima akibat dari setiap perbuatan saya					
40.	Saya siap menerima hukuman jika saya melakukan kesalahan					
41.	Saya tidak akan mengaku atas akibat dari perbuatan saya					
42.	Saya akan menyalahkan orang lain atas hukuman yang saya terima					
43.	Saya memandang segala sesuatu sesuai kenyataan					
44.	Saya berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak					
45.	Saya memandang segala sesuatu menurut opini saya					
46.	Saya bertindak dahulu sebelum berpikir					
47.	Saya menerima kenyataan bahwa saya masih banyak kekurangan					
48.	Saya tidak terima bila di katakan mempunyai kekurangan					

2. Skala Psikologi Manajemen Waktu

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya belajar, sesuai dengan jadwal yang sudah saya buat					
2.	Saya menentukan prioritas pelaksanaan belajar, dari mata kuliah yang tersulit baru kemudian yang termudah					
3.	Saya bermain ketika tugas kuliah selesai saya kerjakan					
4.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu					
5.	Saya sibuk berorganisasi dan kuliah sehingga lupa untuk istirahat					

6.	Saya menghabiskan waktu istirahat untuk tidur					
7.	Saya tidak membuat jadwal untuk waktu belajar					
8.	Saya menentukan prioritas pelaksanaan belajar dari mata kuliah termudah kemudian yang tersulit					
9.	Saya bermain meskipun tugas kuliah belum saya kerjakan					
10.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas tepat waktu					
11.	Saya lebih banyak istirahat daripada aktivitas organisasi dan kuliah					
12.	Saya menghabiskan waktu istirahat dengan main gadget					
13.	Jika sedang tidak ada kuliah, saya menghabiskan waktu di organisasi					
14.	Saya selalu hadir saat kuliah dan acara organisasi					
15.	Saya mengerjakan tugas kuliah tanpa menunda-nunda					
16.	Saya merasa mudah jika mengerjakan tugas kuliah dan organisasi secara bersamaan					
17.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk menyelesaikan tugas kuliah					
18.	Saat sedang tidak kuliah saya suka menghabiskan waktu untuk bermain					
19.	Saya tidak pernah masuk kuliah dan ikut organisasi					
20.	Saya selalu menunda-nunda dalam mengerjakan tugas kuliah					
21.	Saya merasa kesulitan jika mengerjakan tugas kuliah dan organisasi secara bersamaan					
22.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk bermain					
23.	Saya belajar setiap pagi dan siang hari					
24.	Saya menjadwalkan waktu khusus untuk diskusi					

25.	Saya suka mendahulukan tugas kuliah daripada organisasi					
26.	Saya menjadwalkan waktu antara mengerjakan tugas kuliah dan kegiatan organisasi					
27.	Saya belajar hanya pada malam hari					
28.	Saya tidak ada waktu khusus untuk diskusi					
29.	Saya suka mendahulukan tugas organisasi daripada tugas kuliah					
30.	Saya tidak ada jadwal waktu untuk mengerjakan tugas kuliah dan tugas organisasi					
31.	Saya punya target dapat nilai A dalam setiap mata kuliah					
32.	Saya punya target dapat nilai IPK di atas 3,00					
33.	Saya tidak punya target nilai dalam setiap matakuliah					
34.	Saya tidak punya target nilai IPK dalam setiap semester					

3. Skala Psikologi Prestasi Akademik

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya dapat mengerjakan tugas kuliah dengan baik jika saya sehat					
2.	Saya bersemangat kuliah jika saya sehat					
3.	Saya tidak dapat mengerjakan tugas kuliah dengan baik jika saya sakit					
4.	Saya malas kuliah jika saya sakit					

5.	Saya memiliki kecerdasan dalam bidang mata kuliah tertentu				
6.	Saya memperhatikan penjelasan dari dosen ketika kuliah				
7.	Saya memiliki minat tinggi berorganisasi				
8.	Saya merasa punya bakat dalam organisasi				
9.	Saya akan giat belajar jika dosen memberi penghargaan				
10.	Saya selalu fokus terhadap penjelasan dosen di kelas				
11.	Saya selalu merespon pertanyaan yang di ajukan dosen				
12.	Saya tidak memiliki kecerdasan dalam bidang mata kuliah tertentu				
13.	Saya tidak pernah memperhatikan penjelasan dari dosen ketika kuliah				
14.	Saya tidak tertarik ikut organisasi				
15.	Saya ragu punya bakat dalam berorganisasi				
16.	Saya tetap malas belajar meskipun dosen memberi penghargaan				
17.	Saya tidak pernah fokus terhadap penjelasan dosen di				

	kelas					
18.	Saya jarang merespon pertanyaan yang di ajukan dosen					
19.	Saya akan belajar bila di perintah oleh orang tua					
20.	Saya terbiasa mengerjakan tugas kuliah di kampus					
21.	Saya mengalami kemudahan belajar apabila di bantu teman saya					
22.	Saya terbiasa belajar di malam hari					
23.	Saya tidak akan belajar bila orang tua tidak perintah					
24.	Saya terbiasa mengerjakan tugas kuliah di luar kampus					
25.	Saya mengalami kemudahan belajar tanpa bantuan orang lain					
26.	Saya terbiasa belajar di siang hari					
27.	Saya memahami kata-kata istilah dalam memudahkan proses belajar					
28.	Saya memahami materi perkuliahan mulai dari termudah sampai tersulit					

29.	Saya memiliki daya ingat yang baik dalam menghafal materi mata kuliah					
30.	Saya mudah memahami pelajaran yang bersifat teoritis					
31.	Saya mudah memahami materi perkuliahan dengan konsep yang sederhana					
32.	Saya mudah memahami materi perkuliahan yang berhubungan dengan kaidah-kaidah					
33.	Saya sering berdiskusi tentang materi perkuliahan dengan teman saya					
34.	Saya mudah memahami materi perkuliahan dengan praktek/praktikum					
35.	Saya mudah memahami materi perkuliahan dengan bentuk gambar					
36.	Saya kesulitan memahami kata-kata istilah dalam proses belajar					
37.	Saya memahami materi perkuliahan mulai dari tersulit sampai termudah					
38.	Saya kesulitan menghafal materi perkuliahan					
39.	Saya kesulitan memahami pelajaran yang bersifat teoritis					

40.	Saya kesulitan memahami materi perkuliahan meskipun dengan konsep sederhana					
41.	Saya kesulitan memahami materi perkuliahan yang berhubungan dengan kaidah-kaidah					
42.	Saya sering belajar sendiri tanpa diskusi dengan teman					
43.	Saya kurang memahami materi perkuliahan jika di lakukan dengan praktek/praktikum					
44.	Saya kurang memahami materi perkuliahan dalam bentuk gambar					

Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Aitem

1. Aitem *Self Confidence*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.596	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	148.52	81.692	.067	.599
item_2	148.95	79.844	.211	.590
item_3	150.75	82.654	.028	.611
Item_4	150.75	76.910	.373	.577
item_5	148.40	81.579	.036	.598
item_6	148.45	79.279	.254	.587
item_7	151.08	77.610	.353	.583
item_8	151.08	82.174	.022	.607
item_9	148.80	78.728	.252	.588
item_10	150.72	78.410	.223	.591
item_11	148.82	79.892	.173	.591
item_12	148.22	80.538	.177	.591
item_13	151.00	78.667	.273	.587
item_14	151.17	75.840	.373	.573
item_15	148.60	81.118	.069	.596
item_16	148.60	82.656	.032	.606
item_17	150.95	77.638	.353	.581
item_18	148.50	81.231	.100	.595
item_19	148.67	81.866	.051	.601
item_20	151.05	77.844	.403	.582
item_21	151.15	76.285	.349	.576
item_22	148.70	80.215	.162	.591
item_23	148.72	82.461	.026	.605
item_24	150.25	76.500	.325	.575
item_25	150.75	75.577	.388	.571
item_26	148.77	80.999	.013	.597
item_27	149.25	80.910	.126	.599
item_28	150.82	78.353	.247	.591

item_29	151.20	78.831	.270	.587
item_30	148.52	81.640	.059	.600
item_31	148.72	83.230	.328	.609
item_32	151.08	76.584	.386	.578
item_33	150.67	75.712	.432	.578
item_34	148.55	80.613	-.073	.593
item_35	148.55	80.664	.145	.595
item_36	150.92	76.225	.338	.579
item_37	150.77	76.384	.348	.584
item_38	148.62	83.317	.120	.610
item_39	148.42	83.071	.177	.605
item_40	151.10	74.349	.346	.567
item_41	151.30	74.882	.320	.563
item_42	148.70	81.651	.066	.600
item_43	148.65	80.541	.442	.595
item_44	149.77	76.281	.594	.577
item_45	150.50	77.641	.363	.589
item_46	148.40	84.195	.382	.611
item_47	150.72	74.563	.402	.575
item_48	149.58	75.481	.365	.587

2. Aitem Manajemen Waktu

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.381	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	99.82	52.353	.287	.360
item_2	100.45	54.203	.149	.389
item_3	99.93	53.148	.228	.370
Item_4	99.90	54.092	.160	.381
item_5	101.18	51.892	.288	.362
item_6	100.23	54.743	.123	.406
item_7	101.25	52.603	.241	.373
item_8	100.35	52.746	.246	.369
item_9	101.35	52.438	.251	.371
item_10	101.85	55.926	.027	.403
item_11	101.68	56.994	-.022	.421
item_12	100.90	47.067	.542	.299
item_13	100.65	51.669	.289	.364
item_14	100.08	55.148	.387	.390
item_15	100.28	55.692	.328	.401
item_16	100.75	54.756	.341	.394
item_17	99.95	54.869	.346	.384

item_18	100.70	48.626	.478	.318
item_19	102.45	55.331	.351	.391
item_20	101.62	54.907	.389	.397
item_21	101.23	55.871	.385	.409
item_22	100.80	46.574	.586	.289
item_23	100.95	54.408	.390	.388
item_24	100.58	52.251	.285	.361
item_25	100.25	52.705	.265	.364
item_26	100.20	54.831	.104	.387
item_27	100.65	51.772	.291	.362
item_28	101.85	52.644	.090	.359
item_29	101.48	55.128	.365	.399
item_30	101.98	53.512	.391	.378
item_31	99.73	53.128	.390	.370
item_32	99.28	54.563	.328	.383
item_33	102.10	47.015	.573	.294
item_34	102.30	54.933	-.017	.389

3. Aitem Prestasi Akademik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.584	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	132.05	85.998	.056	.588
item_2	132.29	87.962	-.059	.602
item_3	133.32	78.172	.426	.558

Item_4	133.51	79.706	.356	.567
item_5	132.78	83.026	.333	.578
item_6	132.39	87.244	.378	.598
item_7	132.61	84.244	.170	.583
item_8	132.76	82.639	.278	.574
item_9	133.05	80.348	.359	.566
item_10	132.73	85.201	.384	.586
item_11	132.88	82.210	.351	.573
item_12	134.54	85.055	.391	.586
item_13	134.76	81.039	.381	.565
item_14	134.63	81.238	.319	.570
item_15	134.44	79.852	.418	.560
item_16	134.61	78.894	.544	.551
item_17	134.76	79.739	.561	.554
item_18	134.34	76.230	.573	.541
item_19	134.24	81.839	.332	.582
item_20	133.83	81.445	.251	.569
item_21	132.83	82.045	.514	.573
item_22	132.66	84.880	.291	.588
item_23	134.71	76.962	.198	.547
item_24	132.88	85.710	.459	.591
item_25	133.59	86.299	.330	.599
item_26	134.02	83.874	.081	.581
item_27	132.78	87.076	.057	.597
item_28	132.73	88.851	.194	.604
item_29	133.10	83.090	-.007	.577
item_30	133.39	84.644	.332	.588
item_31	132.41	87.499	.328	.595
item_32	133.05	80.448	-.134	.560
item_33	132.46	83.355	.320	.578
item_34	132.49	84.456	.242	.582
item_35	132.61	89.944	.140	.611
item_36	133.83	81.745	.083	.572
item_37	133.29	89.962	.335	.615
item_38	134.10	83.490	.398	.578
item_39	133.93	81.170	.389	.569

item_40	134.66	82.780	.424	.572
item_41	134.22	82.726	.298	.573
item_42	133.73	86.901	.024	.601
item_43	134.54	80.005	.289	.560
item_44	134.66	79.480	.489	.556

Lampiran 3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	30
Normal Parameters ^a	
Mean	.0000000
Std. Deviation	34.61633624
Most Extreme Absolute Differences	.170
Positive	.170
Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z	.678
Asymp. Sig. (2-tailed)	.747
a. Test distribution is Normal.	

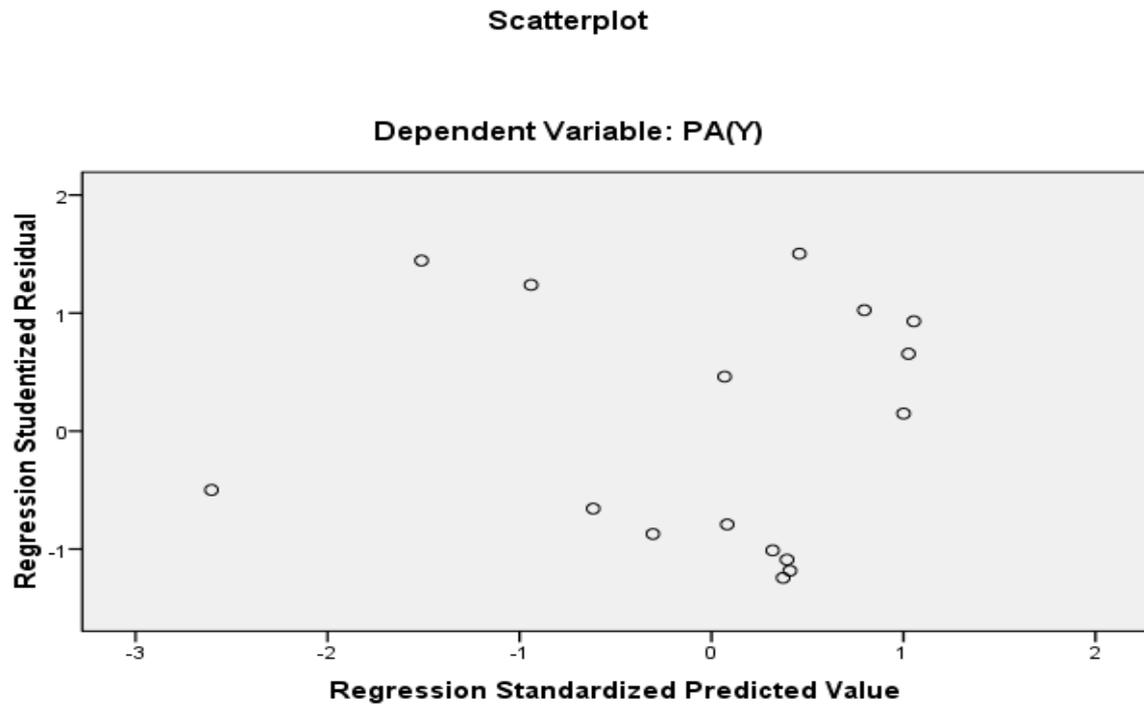
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	123.273	40.212		3.066	.009		
	SC(X1)	-.191	.377	-.147	-.507	.621	.895	1.117
	MW(X2)	.063	.283	.065	.223	.827	.895	1.117

a. Dependent Variable: PA(Y)

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.140 ^a	.020	-.131	37.184	.723

a. Predictors: (Constant), MW(X2), SC(X1)

b. Dependent Variable: PA(Y)

Lampiran 4. Analisis Regresi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.140 ^a	.020	-.131	37.184	.723

a. Predictors: (Constant), MW(X2), SC(X1)

b. Dependent Variable: PA(Y)

ANOVA^b

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficient	Sig.	Collinearity Statistics			
1	Regression	360.576	2	180.288	.130	.879 ^a	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	Total	18334.938	15				

a. Predictors: (Constant), MW(X2), SC(X1)

b. Dependent Variable: PA(Y)

1	(Constant)	123.273	40.212		3.066	.009		
	SC(X1)	-.191	.377	-.147	2.507	.001	.895	1.117
	MW(X2)	.063	.283	.065	2.623	.003	.895	1.117

a. Dependent Variable: PA (Y)

Lampiran 5. Item Valid dan Tidak Valid

a. Hasil Uji Validitas Variabel Self Confidence

No Item	r hitung	r tabel 5% (40)	Keterangan
Item 4	0,373	0,312	Valid
Item 7	0,353	0,312	Valid
Item 14	0,373	0,312	Valid
Item 17	0,353	0,312	Valid
Item 20	0,403	0,312	Valid
Item 21	0,349	0,312	Valid
Item 24	0,325	0,312	Valid
Item 25	0,388	0,312	Valid
Item 32	0,386	0,312	Valid
Item 33	0,432	0,312	Valid

Item 36	0,338	0,312	Valid
Item 37	0,348	0,312	Valid
Item 40	0,346	0,312	Valid
Item 41	0,320	0,312	Valid
Item 43	0,442	0,312	Valid
Item 44	0,594	0,312	Valid
Item 45	0,363	0,312	Valid
Item 46	0,382	0,312	Valid
Item 47	0,402	0,312	Valid
Item 48	0,365	0,312	Valid
Total			20

No Item	r hitung	r tabel 5% (40)	Keterangan
Item 1	0,067	0,312	Tidak Valid
Item 2	0,211	0,312	Tidak Valid
Item 3	0,028	0,312	Tidak Valid
Item 5	0,036	0,312	Tidak Valid
Item 6	0,254	0,312	Tidak Valid
Item 8	0,022	0,312	Tidak Valid
Item 9	0,252	0,312	Tidak Valid

Item 10	0,223	0,312	Tidak Valid
Item 11	0,173	0,312	Tidak Valid
Item 12	0,177	0,312	Tidak Valid
Item 13	0,273	0,312	Tidak Valid
Item 15	0,069	0,312	Tidak Valid
Item 16	0,-032	0,312	Tidak Valid
Item 18	0,100	0,312	Tidak Valid
Item 19	0,051	0,312	Tidak Valid
Item 22	0,162	0,312	Tidak Valid
Item 23	0,026	0,312	Tidak Valid
Item 26	0,113	0,312	Tidak Valid
Item 27	0,126	0,312	Tidak Valid
Item 28	0,247	0,312	Tidak Valid
Item 29	0,270	0,312	Tidak Valid
Item 30	0,059	0,312	Tidak Valid
Item 34	0,-073	0,312	Tidak Valid
Item 35	0,145	0,312	Tidak Valid
Item 38	0,120	0,312	Tidak Valid
Item 39	0,177	0,312	Tidak Valid
Item 42	0,066	0,312	Tidak Valid
Jumlah			28

b. Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Waktu

No Item	r hitung	r tabel 5% (40)	Keterangan
Item 12	0,542	0,312	Valid
Item 14	0,387	0,312	Valid
Item 15	0,328	0,312	Valid
Item 16	0,341	0,312	Valid
Item 17	0,346	0,312	Valid
Item 18	0,478	0,312	Valid
Item 19	0,351	0,312	Valid
Item 20	0,389	0,312	Valid
Item 21	0,385	0,312	Valid
Item 22	0,586	0,312	Valid
Item 23	0,390	0,312	Valid
Item 29	0,365	0,312	Valid
Item 30	0,391	0,312	Valid
Item 31	0,390	0,312	Valid
item 32	0,328	0,312	Valid
Item 33	0,573	0,312	Valid
Total			16

No Item	r hitung	r tabel 5% (40)	Keterangan
Item 1	0,287	0,312	Tidak Valid
Item 2	0,149	0,312	Tidak Valid
Item 3	0,228	0,312	Tidak Valid
Item 4	0,160	0,312	Tidak Valid
Item 5	0,288	0,312	Tidak Valid
Item 6	0,123	0,312	Tidak Valid
Item 7	0,241	0,312	Tidak Valid
Item 8	0,246	0,312	Tidak Valid
Item 9	0,251	0,312	Tidak Valid
Item 10	0,027	0,312	Tidak Valid
Item 11	0,-022	0,312	Tidak Valid
Item 13	0,289	0,312	Tidak Valid
Item 24	0,285	0,312	Tidak Valid
Item 25	0,265	0,312	Tidak Valid
Item 26	0,104	0,312	Tidak Valid
Item 27	0,291	0,312	Tidak Valid
Item 28	0,090	0,312	Tidak Valid
Item 34	-0,017	0,312	Tidak Valid
Jumlah			18

c. Hasil Validitas Variabel Prestasi Akademik

No Item	r hitung	r tabel 5% (40)	Keterangan
Item 3	0,426	0,312	Valid
Item 4	0,356	0,312	Valid
Item 5	0,333	0,312	Valid
Item 6	0,378	0,312	Valid
Item 9	0,359	0,312	Valid
Item 10	0,384	0,312	Valid
Item 11	0,351	0,312	Valid
Item 12	0,391	0,312	Valid
Item 13	0,381	0,312	Valid
Item 14	0,319	0,312	Valid
Item 15	0,418	0,312	Valid
Item 16	0,544	0,312	Valid
Item 17	0,561	0,312	Valid
Item 18	0,573	0,312	Valid
Item 19	0,332	0,312	Valid
Item 21	0,514	0,312	Valid
Item 24	0,459	0,312	Valid

Item 25	0,330	0,312	Valid
Item 30	0,332	0,312	Valid
Item 31	0,328	0,312	Valid
Item 33	0,320	0,312	Valid
Item 37	0,335	0,312	Valid
Item 38	0,398	0,312	Valid
Item 39	0,389	0,312	Valid
Item 40	0,424	0,312	Valid
Item 44	0,489	0,312	Valid
Total			26

No Item	r hitung	r tabel 5% (40)	Keterangan
Item 1	0,056	0,312	Tidak Valid
Item 2	-0,059	0,312	Tidak Valid
Item 7	0,170	0,312	Tidak Valid
Item 8	0,278	0,312	Tidak Valid
Item 20	0,251	0,312	Tidak Valid
Item 22	0,291	0,312	Tidak Valid
Item 23	0,198	0,312	Tidak Valid
Item 26	0,081	0,312	Tidak Valid

Item 27	0,057	0,312	Tidak Valid
Item 28	0,194	0,312	Tidak Valid
Item 29	0,-007	0,312	Tidak Valid
Item 32	0,-134	0,312	Tidak Valid
Item 34	0,242	0,312	Tidak Valid
Item 35	0,140	0,312	Tidak Valid
Item 36	0,083	0,312	Tidak Valid
Item 41	0,298	0,312	Tidak Valid
Item 42	0,024	0,312	Tidak Valid
Item 43	0,289	0,312	Tidak Valid
Jumlah			18

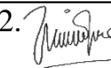
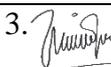
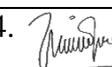
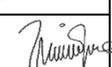
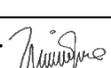
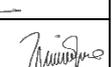
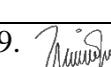
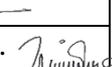
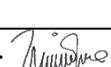
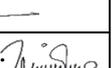
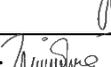
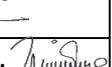
Lampiran 6. Bukti Konsultasi

Nama : Emha Ainun Najib

NIM : 16410169

Dosen Pembimbing : Dr. Retno Mangestuti, M.Si.

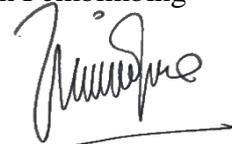
Judul Skripsi : Pengaruh *Self Confidence* dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Berorganisasi (Pengurus DEMA Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

No	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	15 Januari 2020	Konsultasi Bab I	1. 
2.	22 Januari 2020	Revisi Bab 1	2. 
3.	29 Januari 2020	Konsultasi Bab II	3. 
4.	2 Maret 2020	Revisi Bab II	4. 
5.	5 Maret 2020	Konsultasi Bab III	5. 
6.	8 Maret 2020	Revisi Bab III	6. 
7.	9 Maret 2020	ACC Seminar Proposal	7. 
8.	7 Mei 2020	Seminar Proposal	8. 
9.	29 Juli 2020	Revisi Proposal	9. 
10.	20 september 2020	Konsultasi Skala	10. 
11.	3 Oktober 2020	Revisi Skala	11. 
12.	27 Oktober 2020	Konsultasi Bab IV dan Bab V	12. 
13.	1 November 2020	Revisi Bab IV dan Bab V	13. 
14.	12 November 2020	ACC Ujian Skripsi	14. 

Periode 2019-2020).

Malang, 6 November 2020

Dosen Pembimbing



Dr. Retno Mangestuti, M.Si

NIP: 19750220 200312 2 004

Lampiran 7. Nama- Nama Pengurus DEMA- F Psikologi Periode 2019-2020

NO	NAMA	JABATAN/DINAS	NIM
1.	Emha Ainun Najib	KETUA	16410169
2.	Fatihatus Sa'adah	WAKIL KETUA	16410216
3	Riris Nawa Kartika	SEKRETARIS	16410125
4	Rike Dias Saftri	BENDAHARA	17410010

5	Syafa Ziadah Kirana	PENGEMBANGAN	17410177
6	M.J. Hujaj	PENGEMBANGAN	18410239
7	Abdul Mutib	PENGEMBANGAN	17410210
8	Laily Faridatul Awalia	PENGEMBANGAN	18410202
9	Tegar Dhananjaya W.	PENGEMBANGAN	18410236
10	Abdus Shobaror Rohman	PENGEMBANGAN	18410138
11	Puri Wulandari	OLAHRAGA	1841064
12	Aunaldy Humansyah H	OLAHRAGA	18410143
13	Muhammad Fachri Ali F.	OLAHRAGA	17410242
14	Hafidzunnur	OLAHRAGA	17410224
15	Dwi Ridho Gusti Al Firdaus	OLAHRAGA	18410235
16	Ferry Kus Dwi Satria	OLAHRAGA	18410125
17	Pradnya Paramitha Adha	SOSNET	17410144
18	M. Adam Aulia Septianto	SOSNET	18410165
19	Khallishtsa Rania Rahmadian	SOSNET	18410101
20	Nadia Intan Budiarti	SOSNET	18410240
21	Bunga Chikasita	SOSNET	18410159
22	Nurjayatri	SENBUD	17410031
23	Faridatul Wahita	SENBUD	18410152

24	M. Akbarul Qowim M.	SENBUD	18410222
25	Abdul Mujib Ridwan	SENBUD	18410208
26	Vataya Camelia Dewi	SENBUD	18410238
27	Billah Ahsanul Karima	SENBUD	18410156
28	Izzetul Maufiroh	SENBUD	18410125
29	Arsyi Aqmarina Ramadhan	SENBUD	18410137
30	Muhammad Zakariya	INFOKOM	17410231
31	Istikhoroh	INFOKOM	18410003
32	Mawadda Arif Rahmah	INFOKOM	18410115
33	Dzihan Asnafi Masda	INFOKOM	18410164
34	Muhammad Rizqi Aufiqi A.	INFOKOM	18410001
35	Muhammad Zaed Roys	KAJIAN ISLAM	18410056
36	Miftahul Huda	KAJIAN ISLAM	18410014
37	Fauriza Maulidia	KAJIAN ISLAM	17410107
38	Rifqi Minchatul 'Ulya	KAJIAN ISLAM	18410213
39	Ayu Fini Ilmiah	KAJIAN ISLAM	18410213
40	Fachrul Husein Ahmad	KAJIAN ISLAM	18410144

Lampiran 8. Nilai IP (Indeks Prestasi)

No	Nilai
----	-------

1.	3.60
2.	3.43
3.	3.60
4.	3.30
5.	3.25
6.	3.40
7.	3.50
8.	3.70
9.	3.65
10.	3.25
11.	3.76
12.	3.80
13.	3.50
14.	3.40
15.	3.15
16.	3.60
17.	3.50
18.	3.70
19.	3.40
20.	3.36
21.	3.43
22.	3.30
23.	3.77
24.	3.63
25.	3.20
26.	3.10
27.	3.52
28.	3.44

29.	3.62
30.	3.36
31.	3.27
32.	3.70
33.	3.50
34.	3.60
35.	3.42
36.	3.77
37.	3.64
38.	3.20
39.	3.70
40.	3.50